

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
DI KELAS IV MIN 2 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**DESI RAMADHANI**

**NIM. 170209107**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2021/2022**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
DI MIN 2 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**DESI RAMADHANI**

NIM. 170209107

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198402232011012009

Pembimbing II,

  
Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198410012015032005

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
DI MIN 2 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

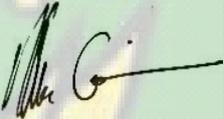
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 1 Juli 2022  
1 Zulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

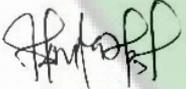
Sekretaris,

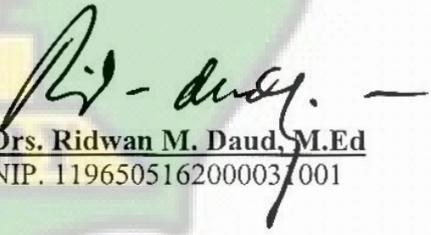
  
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.198402232011012009

  
Fanny Fajria, M.Pd

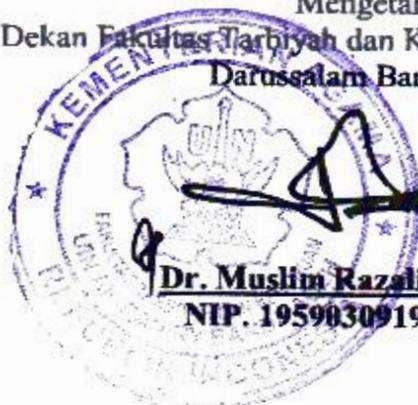
Penguji I,

Penguji II,

  
Zikra Hayati, S.Pd.I., M. Pd  
NIP.198410012015032005

  
Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed  
NIP. 1196505162000037001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag  
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
JL. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs:www.tarbiah.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth,  
Ketua prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

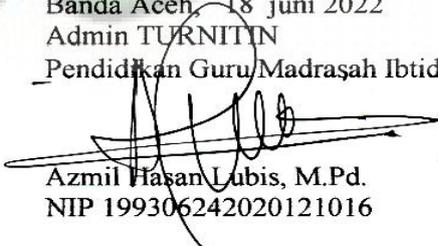
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Desi Ramadhani  
NIM : 170209107  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di MIN 2 Aceh Selatan.  
Pembimbing 1 : Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd  
Pembimbing 2 : Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd

Adalah benar benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari jumat tanggal 17 bulan juni tahun 2022 dengan nomor paper ID 1858314692 hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemerikaan plagiasi dengan tingkat plagiat 35% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/munaqasyah.

Banda Aceh, 18 juni 2022  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP 199306242020121016

## ABSTRAK

Nama : Desi Ramadhani  
NIM : 170209107  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan  
Pembimbing I : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd  
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd  
Kata kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, Berbasis Kearifan Lokal

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan” kurangnya minat belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar berbentuk cetak (*printed*), karena mereka menganggap kearifan lokal yang ada di dalam buku cetak (*printed*) belum dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada didaerahnya. Sebagian besar guru juga belum menggunakan bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal, akibatnya masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses belajar. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. (2) Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. (3) Untuk mengetahui respon guru terhadap bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*, dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap penelitian yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi ahli media dan ahli materi, serta angket respon guru dan siswa. Hasil penelitian Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dinyatakan layak. Hasil validasi mengenai kelayakan media yang diperoleh dari 2 orang validator ahli, yaitu dari ahli media diperoleh skor 75% dan dari ahli materi diperoleh skor 73% dengan kriteria Layak untuk digunakan. Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal berbasis kearifan lokal pada materi pala dan manfaatnya di MIN 2 Aceh Selatan adalah Sangat Menarik dengan persentase 94,5%. Hasil respon guru terhadap bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal berbasis kearifan lokal pada materi pala dan manfaatnya di MIN 2 Aceh Selatan adalah 72% kategori menarik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kita nikmat iman, islam dan senantiasa memberikan karunianya berupa kekuatan, kesabaran, kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulis skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan ridha Allah Subhnahu wa ta'ala penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memahami dan melengkapi syarat syarat buntut mencapai gelar sarjana ke Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyahan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Min 2 Aceh Selatan”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik, dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan skripsi.
4. Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Kariman, S.Pd selaku kepala sekolah MIN 2 Aceh Selatan dan seluruh dewan guru dan Ibu Nurul Izzati, S.Pd. selaku guru kelas yang sudah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.

Semoga segala doa dan dukungan yang telah diberikan menjadi amalan Yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, Namun peneliti yakin masih banyak kekurangan sehingga diharapkan kritik dan Saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakannya.

Demikian peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Pembaca dan khususnya peneliti sendiri. Amin ya rabbal'alam.

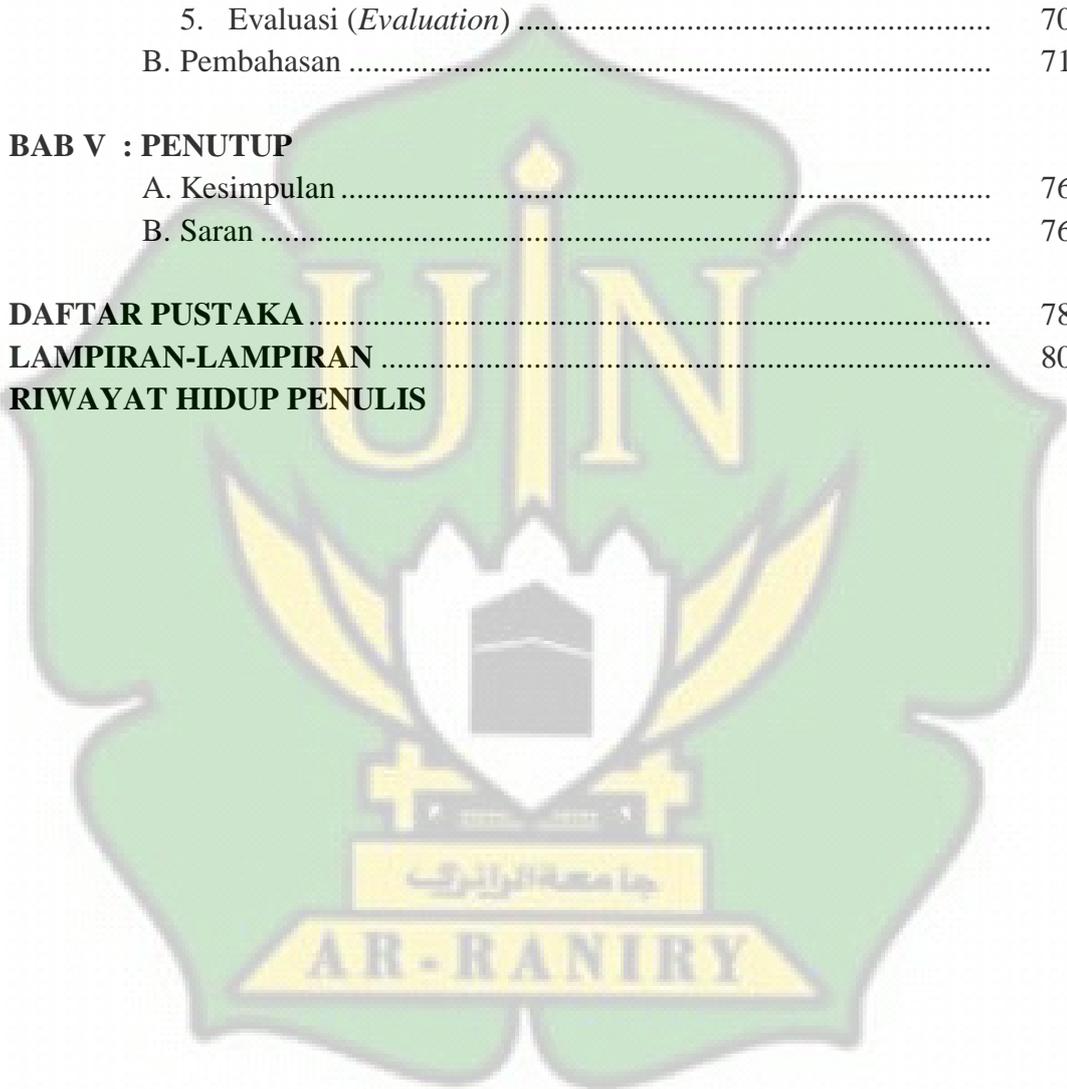
Banda Aceh, 18 Maret 2022  
Penulis,

Desi Ramadhani

## DAFTAR ISI

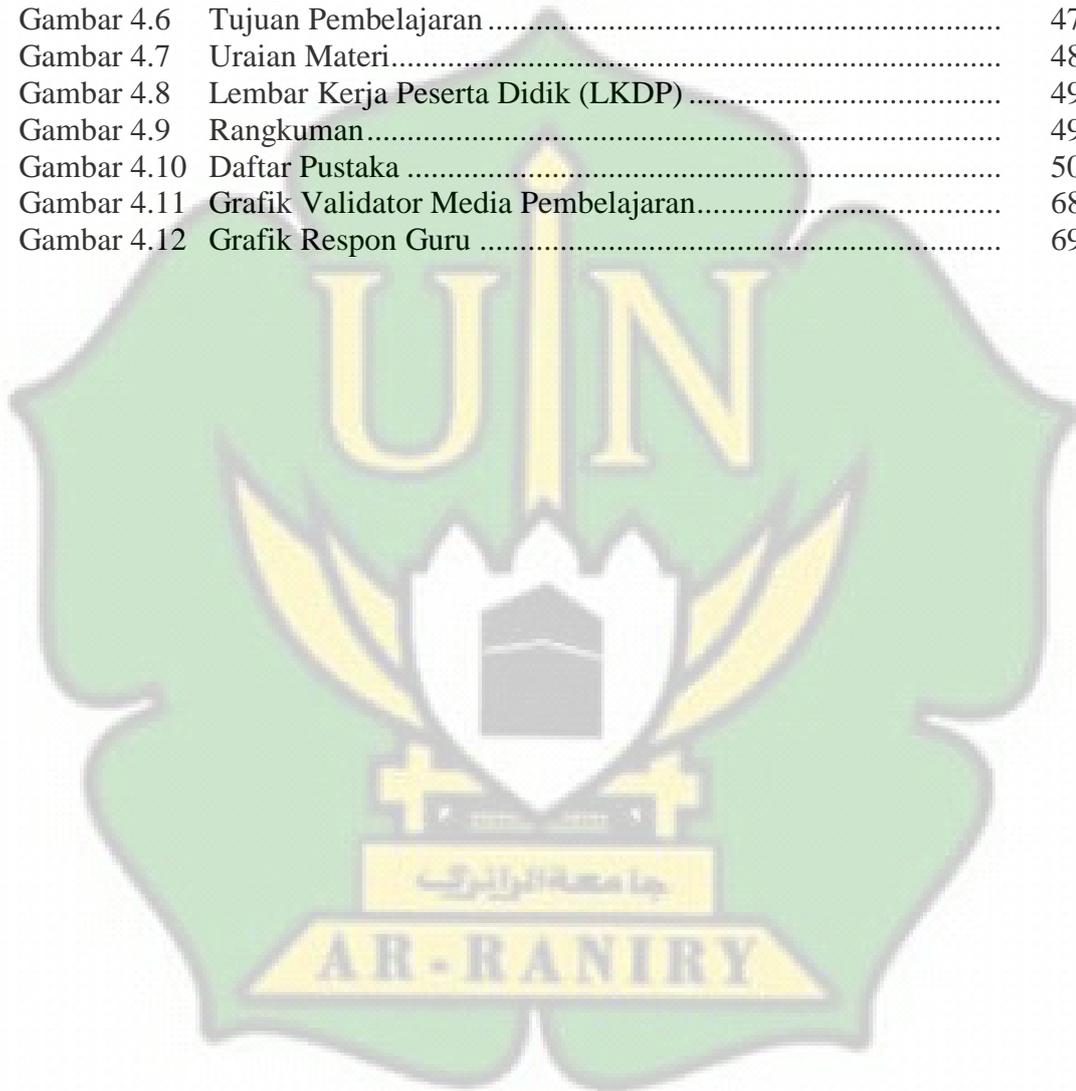
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR SURAT KETERANGAN LULUSAN PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
E. Definisi operasional .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Bahan Ajar .....	10
1. Pengertian Bahan Ajar .....	11
2. Tujuan Penyusunan Bahan Ajar.....	11
3. Manfaat Bahan Ajar .....	12
4. Unsur- Unsur Bahan Ajar.....	13
5. Jenis- Jenis Bahan Ajar .....	14
6. Ruang Lingkup Bahan Ajar .....	14
B. <i>Handout</i> .....	18
C. Tahap Pembuatan <i>Handout</i> .....	19
D. Kearifan Lokal .....	21
1. Pengertian Kearifan Lokal .....	21
2. Bentuk- Bentuk Kearifan Lokal .....	21
E. Penelitian Relavan .....	23
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Objek Penelitian dan Sumber Data .....	27
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....	41
2. Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	43
3. Pengembangan Dan Pembuatan Produk ( <i>Develoment</i> ) .....	50
4. Implementasi ( <i>Implemantation</i> ).....	63
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	70
B. Pembahasan .....	71
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	80
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Cover .....	43
Gambar 4.2	Kata Pengantar.....	44
Gambar 4.3	Daftar Isi .....	45
Gambar 4.4	Idfenntitas Peta Konsep.....	46
Gambar 4.5	Kompetensi Inti Dan Dasar .....	46
Gambar 4.6	Tujuan Pembelajaran .....	47
Gambar 4.7	Uraian Materi.....	48
Gambar 4.8	Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) .....	49
Gambar 4.9	Rangkuman.....	49
Gambar 4.10	Daftar Pustaka .....	50
Gambar 4.11	Grafik Validator Media Pembelajaran.....	68
Gambar 4.12	Grafik Respon Guru .....	69

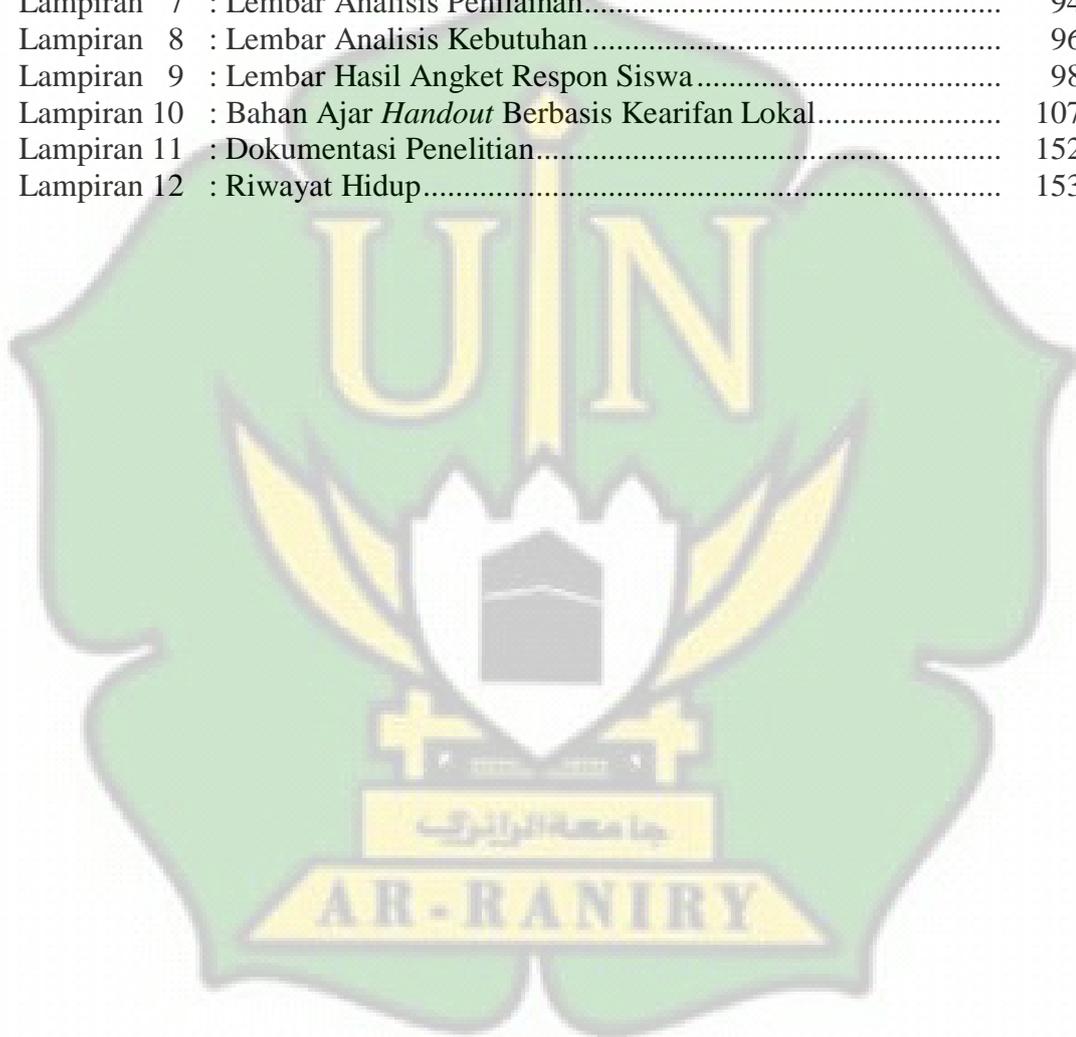


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Validasi Bahan Ajar.....	36
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian .....	36
Tabel 3.3	Kriterias Kualitas Bahan Ajar.....	37
Tabel 3.4	Kriteria Interperetasi Kemenarikan.....	39
Tabel 3.5	Penskoran Angket .....	39
Tabel 3.6	Kriteria Interperetasi Kemenarikan.....	40
Tabel 4.1	Lembar Validasdi Ahli Media.....	51
Tabel 4.2	Lembar Validasi Ahli Materi .....	54
Tabel 4.3	Bagian Halaman Kd dan Indikator .....	56
Tabel 4.4	Bagian Halaman Tujuan Pembelajaran.....	57
Tabel 4.5	Bagian Halaman Uraian Materi .....	58
Tabel 4.6	Bagian Halaamn Ayo Berlatih dan Rangkuman.....	61
Tabel 4.7	Bagian Halaman Daftar Pustaka .....	62
Tabel 4.8	Hasil Angket Respon Siswa.....	63
Tabel 4.9	Hasil Angket Respon Guru .....	66
Tabel 4.10	Data Hasil Persentase Validator.....	68
Tabel 4.11	Data Hasil Respon Peserta Didik.....	69
Tabel 4.12	Data Hasil Respon Guru .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing .....	80
Lampiran 2	: Surat Penelitian.....	81
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	82
Lampiran 4	: Lembar Validasi Ahli Media .....	83
Lampiran 5	: Lembar Hasil Validasi Ahli Materi .....	87
Lampiran 6	: Lembar Hasil Angket Respon Guru .....	91
Lampiran 7	: Lembar Analisis Penilaian.....	94
Lampiran 8	: Lembar Analisis Kebutuhan .....	96
Lampiran 9	: Lembar Hasil Angket Respon Siswa.....	98
Lampiran 10	: Bahan Ajar <i>Handout</i> Berbasis Kearifan Lokal.....	107
Lampiran 11	: Dokumentasi Penelitian.....	152
Lampiran 12	: Riwayat Hidup.....	153



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran tematik di sekolah digunakan sebagai sarana pendidikan karakter bagi peserta didik, penghargaan positif terhadap pembelajaran dan pengembangan kepribadian peserta didik. Melalui pembelajaran bertema, peserta didik akan dapat berkembang sesuai etos budaya aceh selatan. Pembelajaran tematik dilaksanakan sesuai dengan pp no. 57 tahun 2013. Dalam perpres tersebut disebutkan bahwa pembelajaran tematik wajib dilaksanakan di semua satuan pendidikan formal dengan durasi minimal 2 jam per minggu. Adanya pergub ini yang bertujuan untuk menetapkan pelaksanaan pembelajaran tematik ini juga sebagai upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah proses asimilasi informasi oleh peserta didik, termasuk komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, bahan ajar, bahan pembelajaran, dan media. Semua komponen pembelajaran memiliki peran yang sama dalam pembelajaran. Jika salah satu komponennya rusak, pembelajaran tidak akan berjalan. Sebagai salah satu faktor kunci pembelajaran, materi sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan dan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Penggunaan bahan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas nilai siswa Materi yang baik memiliki kriteria seperti konsistensi dengan kurikulum.

---

<sup>1</sup> Ahmadi, Iif Khoirun, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta:Prestasi Pusat Karaya, 2011), h. 56.

Penyusunan materi didasarkan pada kurikulum yang berlaku dan harus mempertimbangkan status peserta didik di bidang ini. Saat mempersiapkan, kita juga perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik yang harus dipenuhi. Pada dasarnya ada bahan yang sengaja disusun untuk pembelajaran dan ada bahan yang tidak dipersiapkan secara khusus tetapi dapat digunakan untuk pembelajaran. Materi yang tidak dibuat khusus ini biasanya digunakan sebagai suplemen atau suplemen untuk pembelajaran berbasis kebutuhan.

Menurut Trianto pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.<sup>2</sup> Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik masih bergantung pada bahan ajar dari penerbit yang belum mampu mengenalkan kekayaan daerah yang ada di sekitar peserta didik. Materi dalam bahan ajar tersebut memiliki kelemahan yaitu kurang terfokus pada kearifan lokal yang berada di daerahnya seperti pakaian adat. Tampilan buku kurang menarik, sehingga peserta didik sangat tidak tertarik untuk membaca, dan peserta didik cepat bosan dengan bahan ajar dengan sedikit bahasa komunikasi. Topik yang digunakan dalam materi tidak sesuai dengan kondisi peserta didik. Seperti halnya pembelajaran tematik, keterampilan dasar ini meningkatkan budaya. Tradisi yang diangkat ini merupakan sebuah tradisi yang cukup terkenal di daerahnya. Hampir kebanyakan

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksar, 2011), h. 139.

buku ajar berbagai tingkatan mengangkat tradisi tersebut, sehingga banyak tradisi lokal setempat yang belum pernah diangkat menjadi sebuah bahan ajar.

Menurut Lestari bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Iskandar wassid dan Dadang Sunendar menyatakan bahwa materi adalah sekumpulan informasi yang diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika membuat materi, peserta didik diharapkan benar-benar merasakan manfaat materi atau materi itu setelah mempelajarinya. Dengan adanya kekayaan kearifan lokal dalam bentuk tradisi, peserta didik merasa memiliki budaya dan sedang mempelajari atau melestarikannya. Kearifan lokal sendiri merupakan adat yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat setempat. Kearifan lokal bersifat unik dan bersifat regional karena hanya dilakukan oleh komunitas yang sama. Nilai kearifan lokal ini biasanya tercapai apabila dilakukan melalui proses yang sangat panjang untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cara termudah untuk menjaga nilai kearifan lokal adalah dengan belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Aceh Selatan, dengan guru wali kelas IV diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu peserta didik belum pernah menggunakan bahan ajar berbentuk *handout* yang dikaitkan dengan kearifan lokal Aceh Selatan sehingga peserta didik tidak mengetahui kearifan lokal yang ada di daerah Aceh Selatan.

---

<sup>3</sup> Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), h. 1.

<sup>4</sup> Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 171.

Peserta didik juga tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan guru tidak kreatif.

Analisis kebutuhan berdasarkan materi yang terdapat dalam buku pelajaran siswa tentang tema 2 indahny kebersamaan, subtema 3 bersyukur atas keberagaman, pembelajaran ke 1 (satu) kelemahan Guru hanya bersifat menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar bentuk tercetak (*printed*) dalam proses belajar mengajar belum pernah menggunakan bahan ajar berbentuk *handout*. Peserta didik kurang memahami materi dengan bentuk tercetak (*printed*), peserta didik kurang paham dan sibuk sendiri. Untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar yaitu menggunakan bahan ajar berbentuk *handout* agar peserta didik lebih efektif, dengan adanya bahan ajar berbentuk *handout* pembelajaran pun lebih menarik dan menyenangkan karna didalam bahan ajar berbentuk *handout* hanya berisi ringkasan materi yang penting penting saja seperti poin poinnya saja, didalam bahan ajar berbentuk *handout* juga terdapat diagram dan juga berbentuk gambar yang menarik yang membuat peserta didik tersebut lebih aktif dalam belajar, peserta didik juga lebih mengerti dan paham, dan peserta didik tidak sibuk sendiri dengan adanya bahan ajar berbentuk *handout* tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut perlukan bahan ajar berbentuk *handout* atau kegiatan pembelajaran yang mengedepankan proses belajar mengajar menyenangkan peserta didik didalam kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasintus, Towaf, Hariyono (2017) dengan judul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dan uji coba yang dilakukan, diperoleh data kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, yakni (a)

hasil validasi terhadap buku siswa mencapai persentase 82% dan masuk kategori sangat valid; (b) hasil validasi terhadap buku panduan guru mencapai persentase 82% dan masuk kategori sangat valid; (c) tingkat kepraktisan buku siswa mencapai persentase 88% dan sangat praktis; (d) tingkat kepraktisan buku panduan guru mencapai persentase 93% dan sangat praktis; (e) keaktifan siswa mencapai persentase 80% termasuk kategori sangat aktif; (f) hasil belajar yang sangat signifikan yang dilakukan dengan membandingkan hasil pre tes dan post test.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Divan (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji coba tersebut, bahan ajar tematik ini sangat valid, sangat menarik, efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji validasi dari ahli materi sebesar 93,84% ahli desain sebesar 94,19% dan ahli bahasa sebesar 67,14%. Tingkat kemenarikan produk dengan skor rata-rata sebesar 90,41% masuk dalam kriteria sangat menarik. Produk efektif digunakan dengan rata-rata sebesar 90% masuk dalam kriteria sangat efektif. Dan keterterapan produk sangat menarik dengan rata-rata sebesar 93,00%.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan Meilana & Aslam (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menghasilkan pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal untuk siswa sekolah dasar untuk siswa kelas

---

<sup>4</sup> Yasintus, Towaf, Hariyono, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Melestarikan Nilai Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Home*, > Vol 2, No 9 > Tinja, 2017.

<sup>5</sup> Stefanus Divan, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Home > Vol 3, No. 1, 2018.

V di Sekolah Dasar baik dan layak di gunakan. Aspek dari bahasa dan literasi dalam mengembangkan bahan ajar matematika berbasis kecerdasan lokal untuk siswa SD kelas 5 SD juga mendapatkan saran dari validator sehingga dapat di jadikan alternatif sumber belajar bagi siswa. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal memberikan nilai lebih karena selain mengenalkan kearifan lokal daerah dan upaya pelestarian kearifan lokal daerah, juga memudahkan guru dalam menghubungkan materi yang dijelaskan dengan keadaan atau kondisi lingkungan daerahnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat judul. **“Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Min 2 Aceh Selatan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan?

---

<sup>6</sup> Meilana & Aslam, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Jurnal Of Elementary Education*, Vol 6, No. 4, 2022.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran, terutama dengan adanya bahan ajar berbasis kearifan lokal, sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk menemukan kearifan lokal terutama kearifan lokal Aceh Selatan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan semangat peserta didik, untuk meningkatkan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal terutama kearifan lokal Aceh Selatan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi pendidik, sebagai bahan acuan agar dapat berupa langsung dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal terutama kearifan lokal Aceh Selatan, dapat menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas pendidik.
- c. Bagi sekolah, Diharapkan dapat mempertibangkan ketika memutuskan suatu kebijakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Aceh Selatan sehingga output dari sekolah tersebut dapat diandalkan, dan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat membantu menerapkan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi ke dunia pendidikan. Peneliti juga mendapatkan pengalaman dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Aceh Selatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis harus menjelaskan istilah-istilah tersebut, antara lain:

##### **1. Bahan Ajar**

Menurut Prastowo Bahan ajar merupakan segala bahan yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>7</sup> Sedangkan bahan ajar dalam penelitian ini yaitu menggunakan bahan ajar berbentuk *Handout* bahan ajar

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011 ), h. 17.

ini lebih pada kearifan lokal yang ada di Aceh Selatan, dan hal ini termasuk hal yang baru dan inovatif untuk mengembangkan jiwa nasionalisme anak dan keutamaan anak terhadap budaya yang ada di Aceh Selatan.

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbentuk handout yang berisi tentang kearifan lokal Aceh Selatan.

## 2. Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.<sup>8</sup> Pada penelitian ini pembelajaran tematik yang akan dibuat bahan ajarnya hanya difokuskan pada materi pala dan manfaatnya tema 2 indahny kebersamaan, subtema 3 bersyukur atas keberagaman, pembelajaran ke 1.

## 3. Kearifan Lokal

Menurut Wibowo Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lai menjadi watak dan kemampuan sendiri.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini kearifan lokal yang dimaksud peneliti adalah berbasis kearifan lokal di Aceh Selatan yaitu tentang pala dan manfaatnya.

---

<sup>8</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 139.

<sup>9</sup> Wibowo,dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal disekolah Konsep,Strategi, dan Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 17.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Pengertian bahan ajar**

Bahan ajar adalah seperangkat bahan/bahan ajar (bahan ajar) yang tersusun secara sistematis yang memperlihatkan pemetaan secara utuh terhadap kemampuan yang telah diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Pada dasarnya termasuk pengetahuan, nilai, sikap, perilaku, dan keterampilan yang menyampaikan pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang relevan dengan mata pelajaran bahasa tertentu dan ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk mendukung guru/pelatih dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. bahan ajar yang tertulis atau tidak ditulis. bahan ajar juga dapat diartikan sebagai informasi, alat, atau teks yang dibutuhkan atau digunakan guru untuk merencanakan dan memantau praktik pembelajaran.

Bahan ajar merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan menggunakan kurikulum 13, sedangkan menurut Lestari bahan ajar merupakan bahan yang harus dirancang secara sistematis dengan menggunakan kompetensi untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar.<sup>10</sup> Bahan ajar pada dasarnya berisi materi yang harus sesuai dengan kurikulum.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ika Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi.....*, h. 1.

<sup>11</sup> Ruhimat, Toto. dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada, 2011), h. 152.

Adapun beberapa definisi bahan ajar menurut para ahli bahan ajar yaitu bahan atau materi dan pendidikan atau pengajaran. bahan ajar dapat diartikan sebuah bahan yang berisi materi tentang pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Bahan ajar dirangkum dengan materi pembelajaran yang sudah ada. Bahan ajar haruslah disusun sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar adalah cara untuk mengatur konten pembelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian bahan ajar meliputi pengurutan, yang menunjuk pada urutan penyajian bahan ajar. Hal ini mengacu pada upaya membantu peserta didik memahami hubungan antara fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran. Materi berisi penjelasan tujuan pembelajaran yang terstruktur secara sistematis yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi penuh dalam pembelajaran dan, terlepas dari semua heterogenitas, dapat memberikan ruang bagi perbedaan individu peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah produk yang dibuat sebaik dan semenarik mungkin sehingga layak untuk dibagikan ke peserta didik sebagai bahan ajar pada materi yang diajarkan.

## **2. Tujuan Penyusunan Bahan Ajar**

Bahan ajar haruslah disusun sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, didalam tujuan tersebut harus berisi kurikulum yang harus sesuai dengan

pembelajaran didalam kelas. Adapun tujuan dari bahan ajar tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- b. Menyediakan bahan ajar.
- c. Membantu guru dalam kegiatan pembelajaran
- d. Agar proses pembelajaran menjadi menarik.

### **3. Manfaat Bahan Ajar**

Bahan ajar memiliki keunggulan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan hasil belajar. Manfaat bahan ajar dikelompokkan menjadi guru dan siswa. Jurnal Salaka Jilid 2 No 1 Tahun 2020 Manfaat bagi guru adalah:

- a) pengadaan bahan ajar yang memenuhi persyaratan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa, b) tidak mengandalkan buku ajar yang mungkin sulit diperoleh, c) untuk memperkaya buku ajar . Dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi. d) Memperluas khasanah pengetahuan dan pengalaman guru saat menyunting materi. e) Peserta didik percaya diri pada guru dan dirinya sendiri, sehingga membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa. Bagi peserta didik, manfaat bahan ajar adalah: a) kegiatan belajar yang lebih menarik, b) kesempatan belajar yang kurang mandiri dan kurang mengandalkan kehadiran guru, dan c) mempelajari setiap keterampilan yang perlu dikuasai.

#### 4. Unsur-Unsur Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan yang disusun dari berbagai sumber secara sistematis.<sup>12</sup> Adapun unsur-unsur komponen yang berkaitan dengan bahan ajar yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Petunjuk belajar, komponen ini menjelaskan bagaimana pendidik mengajarkan materi dan bagaimana cara peserta didik memahami materi bahan ajar.
- b. Kompetensi yang akan dicapai, sebuah bahan ajar harus berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar atau indikator peserta didik haruslah menguasai kompetensi untuk mencapai hasil belajar.
- c. Informasi pendukung, yaitu informasi yang digunakan untuk mencapai sebuah bahan ajar. Peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pengetahuan dan akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
- d. Latihan-latihan, yaitu soal-soal yang dibagikan kepada peserta didik setelah mereka mempelajari bahan ajar untuk melatih kemampuan peserta didik.
- e. Lembar kerja, yaitu lembaran yang berisi langkah-cara peserta didik melakukan kegiatan praktik.
- f. Evaluasi, yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian hasil peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 28.

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif...*, h. 28-29.

## 5. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar dibagi menjadi empat jenis, bahan cetak, bahan menyimak, bahan menyimak/mendengar, dan bahan interaktif, tergantung bentuknya.<sup>14</sup>

- a. Bahan ajar cetakan adalah serangkaian bahan yang dibuat untuk mempelajari atau menyampaikan informasi di atas kertas. Misalnya buku, modul, handout, LKS, pamflet, foto dan gambar.
- b. Bahan ajar dengar atau program audio adalah sistem pembelajaran yang secara langsung menggunakan sinyal radio yang dapat diputar atau didengar oleh individu atau sekelompok orang. Contohnya termasuk kaset, radio, dan CD audio.
- c. Bahan ajar menyimak (audiovisual) merupakan kombinasi dari sinyal audio dan video yang berkesinambungan. Misalnya, film, CD video.
- d. Bahan ajar interaktif, yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya compact *disk interactive*.

## 6. Ruang Lingkup Bahan Ajar

Adapun bahan ajar cetak yang banyak kita pelajari yang disekolah sekolah atau perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif...*, h. 40.

a. *Handout*

*Handout* adalah “segala sesuatu” yang yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. *handout* juga diartikan sebagai bahan tertulis yang disiapkan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik dengan berbagai referensi yang berkaitan dengan kemampuan dasar yang dicapai peserta didik. Saat ini *handout* dapat diperoleh melalui Internet atau dari berbagai buku dan sumber lain.

b. Buku

Buku adalah sebagai bahan ajar yang memuat pengetahuan tertulis tentang hasil analisis kurikulum. Buku ini disusun dalam bahasa yang sederhana dan menarik, dengan foto, penjelasan, isi buku, dan referensi. Buku sangat membantu guru dan peserta didik dalam mengeksplorasi sains pada mata pelajaran mereka sendiri.

c. Modul

Modul adalah bahan yang dirancang untuk meningkatkan belajar secara mandiri atau tanpa bimbingan guru. Oleh karena itu, modul harus berisi prosedur pembelajaran, kemampuan untuk dicapai, konten konten pendidikan, informasi pendukung, soal latihan, peringkat, dan umpan balik tentang peringkat. Modul yang diberikan kepada siswa membantu peserta didik belajar secara mandiri tanpa dukungan guru.

d. Buku Ajar

Buku Ajar adalah alat pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dan perguruan tinggi untuk mendukung kurikulum universal dan pemahaman modern.

e. Buku Teks

Buku teks juga dapat didefinisikan sebagai buku teks untuk bidang studi tertentu. Ini adalah buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya. Buku teks dibuat dengan tujuan dan sasaran pendidikan, dilengkapi dengan fasilitas pendidikan yang sesuai, dan mudah dipahami oleh pengguna sekolah dan perguruan tinggi untuk mendukung program pendidikan.<sup>15</sup>

Di bawah ini akan diuraikan penjelasan terkait jenis-jenis bahan ajar, yakni:

1. *Handout*

*Handout* merupakan bahan ajar berbentuk tertulis dengan kompetensi yang dicapai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik *handout* juga diambil dari berbagai referensi.

2. Buku

Buku adalah bahan yang disusun menggunakan kurikulum secara sistematis. Buku dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang terdapat

---

<sup>15</sup> Ika Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi...*, h. 79.

dalam sebuah buku, buku dapat membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar.

### 3. Modul

Modul adalah bahan yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis. Oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isimateri pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Modul yang diberikan kepada peserta didik dapat bermanfaat agar peserta didik mampu belajar secara mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.<sup>16</sup>

### 4. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan yang disusun secara sistematis menggunakan kurikulum. Lembar Kerja Siswa (LKS) bahan yang diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi guru juga memberikan latihan yang berkaitan dengan materi.

### 5. Buku Ajar

Buku ajar merupakan media yang digunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran disekolah.

### 6. Buku Teks

Buku teks merupakan bahan yang disusun secara sistematis menggunakan kurikulum yang dilengkapi dengan penjelasan dan gambar

---

<sup>16</sup> Ika Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi..*, h. 79.

yang menarik dan mudah dipahami peserta didik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

Secara umum, menurut Lestari buku dibedakan menjadi empat jenis, yakni:<sup>17</sup>

1. Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
2. Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
3. Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
4. Buku bahan ajar atau buku teks, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan. Bahan ajar non-cetak meliputi bahan ajar dengar hitam, dan *compact disc audio*. Bahan ajar pandang dengar *video compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif, material pembelajaran interaktif, dan bahan ajar web.

#### **B. Handout**

Menurut Prastowo *handout* adalah bahan ajar yang berisikan ringkasan materi dari berbagai sumber yang relevan dengan kompetensi dasar dibuat guru untuk menjadi pedoman dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>17</sup> Ika Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi..*, h. 79.

*handout* merupakan bahan ajar yang berisikan ringkasan materi yang berasal dari beberapa sumber yang relevan dengan kompetensi dasar.<sup>18</sup>

Penggunaan *handout* dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Seperti yang ditunjukkan Steffen dan Peter Ballstaedt dari Prastowo (2013), ciri-ciri *handout* adalah:

1. Membantu peserta didik agar tidak membuat catatan.
2. Sebagai pelengkap penjelasan guru
3. Sebagai buku referensi bagi peserta didik
4. memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif.
5. Mengingat pada tahap tahap utama dari materi yang diajarkan.
6. Berikan umpan balik
7. Evaluasi hasil belajar

### C. Tahap Pembuatan *Handout*

*Handout* dapat dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penyusunan *handout* harus diturunkan dari kurikulum. Prastowo adapun langkah-langkah penyusunannya, sebagai berikut<sup>19</sup> :

1. Lakukan analisis kurikulum dengan menggunakan matrik analisis kurikulum.
2. Menentukan judul *handout* dan sesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dicapai. Pada tahap ini, lakukanlah dengan berdasarkan penyusunan peta bahan ajar yang telah kita buat dengan mengidentifikasi materi pokok.
3. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan. Upayakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokoknya.

<sup>18</sup> Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 20.

<sup>19</sup> Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 199.

4. Dalam menulis usahakanlah agar kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang. Bagi peserta didik di MI/SD, upayakan dengan kalimat yang sederhana dan diperkirakan jumlah kalimat per paragrafnya hanya antara 3-4 kalimat. Perlu diingat bahwa semakin efektif dan efisien itu justru lebih baik dan disarankan. Jadi ukurannya bukan banyaknya kalimat dalam satu paragraf, tetapi bobot dari kalimat yang lebih diutamakan. Sehingga, penyajian paragraf bisa singkat namun mampu menjelaskan secara lengkap informasi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
5. Memperbaiki *handout* sesuai dengan kekurangan yang ditemukan.
6. Gunakanlah berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout*, misalnya : buku, majalah, internet dan jurnal hasil penelitian. *Handout* sebagai bahan ajar haruslah menampilkan sebuah isi dan tampilan yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu ketika belajar.

Prastowo terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan *handout*: 1) peta atau diagram konsep yang menghubungkan antartopik atau bagian dalam topik; 2) *annotated bibliography*, ini merupakan kumpulan abstrak dari sumber yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. *Handout* yang memiliki kandungan *annotated bibliography* ini akan membantu peserta didik yang membutuhkan informasi lebih lanjut tentang materi ajar tertentu; 3) informasi tambahan untuk meluruskan kesalahan dan bias yang ada dalam bahan ajar; 4) memberikan contoh baru dan contoh tambahan untuk konsep yang sulit dipahami oleh peserta didik; 5) memberikan kasus untuk dipelajari dan diselesaikan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif...*, h. 201.

## **D. Kearifan Lokal**

### **1. Pengertian Kearifan Lokal**

Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian sebuah budaya, bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerapnya, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri Wibowo<sup>21</sup>. Identitas dan Kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergeseran nilai-nilai. Kearifan lokal adalah sebuah kebudayaan yang ada pada daerahnya, masing-masing dan mempertahankan diri dari kebudayaan asing yang tidak baik. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bahwa kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari.

### **2. Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal**

Menurut Haryanto, wujud kearifan daerah adalah kerukunan umat beragama dalam bentuk praktik sosial berbasis kearifan budaya. Wujud kearifan daerah dalam masyarakat dapat berupa budaya (nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, aturan khusus). Nilai luhur yang berkaitan dengan kearifan lokal antara lain cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, semester dan

---

<sup>21</sup> Wibowo, Agus. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 17.

isinya, tanggung jawab, disiplin dan kemandirian, kejujuran, rasa hormat dan santun, kasih sayang dan kasih sayang, kemandirian, kreativitas, ketekunan, dan pantang menyerah. kerendahan hati, pengampunan, perdamaian dan persatuan, termasuk keadilan dan kepemimpinan.<sup>22</sup>

Menurut Wahyudi, Kearifan Lokal adalah acuan yang mencakup seluruh aspek kehidupan dalam bentuk aturan-aturan yang mempengaruhi hubungan antar manusia mengenai hierarki pemerintahan, seperti interaksi sosial antara individu dan kelompok, merupakan aturan yang tidak tertulis. Adat, aturan perkawinan antar marga, dan karma kehidupan Hariant menyatakan bahwa bentuk kearifan lokal adalah kerukunan umat beragama dalam bentuk praktik sosial berdasarkan kearifan budaya. Wujud kearifan daerah dalam masyarakat dapat berupa budaya (nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, adat istiadat, aturan khusus). Nilai luhur yang berkaitan dengan kearifan lokal antara lain cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, semester dan isinya, tanggung jawab, disiplin dan kemandirian, kejujuran, rasa hormat dan santun, kasih sayang dan kasih sayang.

wahyudi mengatakan bahwa kearifan daerah merupakan aturan masyarakat yang baku dan tidak tertulis, mengatur hubungan antar manusia, misalnya dalam interaksi sosial antara individu dan kelompok yang terkait dengan hierarki, ia mengatakan akan mencakup semua aspek kehidupan dalam bentuk aturan.

---

<sup>22</sup> Haryanto. (2014). *Asessmen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 212.

Masyarakat, adat istiadat, aturan perkawinan antar klan, tata krama kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Yasintus, Towaf, Hariyono (2017) dengan judul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dan uji coba yang dilakukan, diperoleh data kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, yakni (a) hasil validasi terhadap buku siswa mencapai persentase 82% dan masuk kategori sangat valid; (b) hasil validasi terhadap buku panduan guru mencapai persentase 82% dan masuk kategori sangat valid; (c) tingkat kepraktisan buku siswa mencapai persentase 88% dan sangat praktis; (d) tingkat kepraktisan buku panduan guru mencapai persentase 93% dan sangat praktis; (e) keaktifan siswa mencapai persentase 80% termasuk kategori sangat aktif; (f) hasil belajar yang sangat signifikan yang dilakukan dengan membandingkan hasil pre tes dan post test.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Divan (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji coba tersebut, bahan ajar tematik ini sangat valid, sangat menarik, efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji validasi dari ahli materi sebesar 93,84% ahli desain sebesar 94,19% dan ahli bahasa sebesar 67,14%. Tingkat kemenarikan produk dengan skor rata-rata sebesar 90,41% masuk dalam kriteria sangat menarik.

---

<sup>23</sup> Wahyudi, Agung. *Implementasi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Di SD Negeri Sendangsari Pajangan. Skripsi.* (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 13.

<sup>24</sup> Yasintus, Towaf, Hariyono, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Melestarikan Nilai Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Home*, > Vol 2, No. 9 > Tinja, 2017.

Produk efektif digunakan dengan rata-rata sebesar 90% masuk dalam kriteria sangat efektif. Dan keterterapan produk sangat menarik dengan rata-rata sebesar 93,00%.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan Meilana & Aslam (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menghasilkan pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal untuk siswa sekolah dasar untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar baik dan layak di gunakan. Aspek dari bahasa dan literasi dalam mengembangkan bahan ajar matematika berbasis kecerdasan lokal untuk siswa SD kelas 5 SD juga mendapatkan saran dari validator sehingga dapat di jadikan alternatif sumber belajar bagi siswa. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal memberikan nilai lebih karena selain mengenalkan kearifan lokal daerah dan upaya pelestarian kearifan lokal daerah, juga memudahkan guru dalam menghubungkan materi yang dijelaskan dengan keadaan atau kondisi lingkungan daerahnya.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Karimatus Saidah & Rian Damariswara dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang di kembangkan dinyatakan sangat valid, sangat tuntas dan dapat digunakan dengan skor 85.8% berdasarkan hasil validasi dari ahli pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar dilakukan validasi kepada pengguna dan uji coba. Hasl validasi pengguna

---

<sup>25</sup> Stefanus Divan, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Home > Vol 3, No. 1, 2018.

<sup>26</sup> Meilana & Aslam, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu, Jurnal Of Elementary Education*, Vol. 6, No. 4, 2022.

menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan dengan skor 91 %. Hasil uji coba produk menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan bahan ajar dengan baik.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Lestariningsih & Siti Partini Suardiman dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini efektif untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa. Berdasarkan uji-t berpasangan didapat signifikansi untuk karakter peduli pada kelas eksperimen 1 sebesar 0,00 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,00 dan karakter tanggung jawab pada kelas eksperimen 1 sebesar 0,00 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,00 yang berarti ada perbedaan yang signifikan karakter peduli dan tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Karimatus Saidah & Rian Damariswara, “Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 1, 2019.

<sup>28</sup> Novi Lestariningsih & Siti Partini Suardiman . “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 8, No. 1, 2017.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan adalah proses atau langkah mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian ini mengadopsi model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*).<sup>29</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada kelas IV MIN 2 Aceh Selatan, peneliti dalam mengembangkan bahan ajar dan dengan guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. Pemilihan subjek ini didasarkan atas pertimbangan melalui studi pendahuluan bahwa disekolah tersebut belum menggunakan bahan ajar berbentuk *handout* dan mereka juga belum terlalu mengerti tentang kearifan lokal yang ada di Aceh Selatan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah dosen, guru dan peserta didik kelas IV yang memberikan tanggapan terhadap bahan ajar *handout* yang dikembangkan. Pemilihan guru dilakukan berdasarkan saran dan pertimbangan dari guru-guru di sekolah tersebut.

---

<sup>29</sup> Anita Trisiana dan Wartoyo, *Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui ADDIE Model untuk Meningkatkan Karakter Mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, PKn Progresif, Vol. 11 No. 1, Juni 2016, h. 317.

## **D. Objek Penelitian dan Sumber Data**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.<sup>30</sup> Adapun objek penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di MIN 2 Aceh Selatan.

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.<sup>31</sup> Sumber data penelitian merupakan faktor penting sebagai pertimbangan penulis dalam menentukan metode pengumpulan data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu pembagian angket kepada guru sedangkan data sekunder dalam penelitian ini untuk mendukung hasil penelitian seperti jurnal dan arsip di MIN 2 Aceh Selatan.

## **E. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Tahap analisis (*Analysis*)**

Tahap analisis masalah identifikasi masalah merupakan langkah yang diambil peneliti di awal penelitian. Suatu tahap untuk pengumpulan informasi

---

<sup>30</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 144.

<sup>31</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 88.

yang dijadikan bahan untuk menciptakan, membuat sebuah produk yang ingin dicapai adalah bahan ajar *handout* pada tema 2 indahny kebersamaan, subtema 3 bersyukur atas keberagaman, pembelajaran ke 1 berbasis kearifan lokal Aceh selatan seperti pala dan manfaatnya. Pengumpulan informasi ini berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis konsep yang dibutuhkan untuk menciptakan dan membuat sebuah produk. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah

- a. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
- b. Tujuan Pembelajaran
- c. Analisis kebutuhan
- d. Analisis Kegiatan Pembelajaran
- e. Analisis Penilaian
- f. Analisis kesesuaian materi
- g. Analisis kecukupan materi

## **2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Pada tahap desain terdiri dari perumusan tujuan umum yang dapat diukur, mengklasifikasikan peserta didik menjadi beberapa tipe, memilih aktifitas peserta didik dan memilih media. Adapun tahap perancangan untuk membuat bahan ajar harus disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan kurikulum. Bahan ajar yang dirancang dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang menarik bagi peserta didik, Adapun tahap rancangan penyusunan bahan ajar pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 2 PB 1 ini meliputi:

- a. Mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.
- b. Menyusun desain produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal aceh selatan seperti pala dan manfaatnya.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap merealisasikan apa yang ingin dicapai dalam tahap desain agar menjadi sebuah produk. Hasil akhir dari pada tahap ini adalah sebuah produk yang akan diujicobakan. Adapun langkah langkah pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan desain produk

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbentuk *handout* pada tema 2 indahny kebersamaan, subtema 3 bersyukur atas keberagaman, pembelajaran ke 1 berbasis kearifan lokal Aceh Selatan seperti pala dan manfaatnya.

- b. Validasi desain

Produk yang telah dikembangkan, kemudian divalidasi oleh dua validator yaitu satu dosen ahli dan satu guru MIN 2 Aceh Selatan.

- c. Revisi

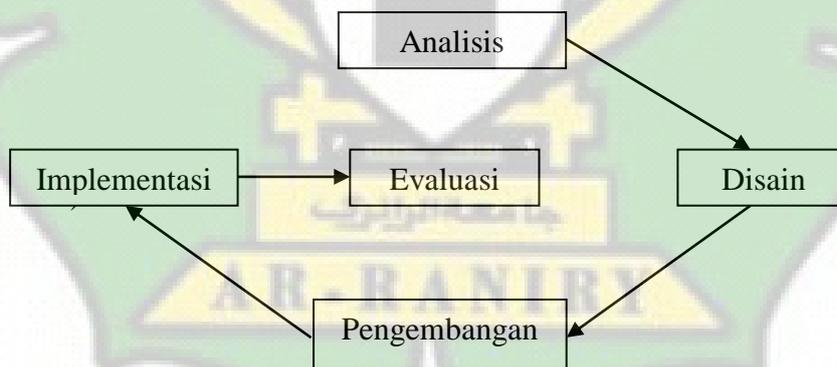
Setelah produk divalidasi oleh ahli dan guru MIN 2 Aceh Selatan, kemudian peneliti melakukan revisi untuk memperbaiki produk yang dikembangkan sesuai saran yang diberikan validator.

#### 4. Implementasi

Implementasi merupakan langkah nyata untuk menerapkan bahan ajar yang sedang dikembangkan. Pada tahap ini bahan ajar yang telah dikembangkan selanjutnya diterapkan di sekolah untuk melihat pengembangan bahan ajar *handout* untuk menambah pemahaman peserta didik dengan pembelajaran materi pada dan manfaatnya.

#### 5. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi bahan ajar secara menyeluruh yaitu untuk melihat apakah bahan ajar yang sedang dikembangkan berhasil sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Evaluasi yang dilakukan antara lain berupa penilaian kualitas bahan ajar oleh validator, tanggapan guru terhadap kelayakan bahan ajar *handout*.



Gambar 3. 1 Skema Alur Pengembangan Model ADDIE

#### F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi, dan angket. Lembar validasi yang digunakan berupa lembar untuk menganalisis

bahan ajar. Angket yang digunakan berupa lembar penilaian bahan ajar yaitu angket ahli media, ahli materi, respon guru dan peserta didik.

#### 1. Instrumen Penyajian Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik

Instrumen dalam penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. dalam penelitian terdiri dari 3 model pertanyaan, yaitu lembar validasi media 20 pertanyaan, lembar validasi materi 20 pertanyaan, dan lembar respon guru terdiri dari 15 pertanyaan. Setiap butir pertanyaan dirancang menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu tidak valid (1), cukup valid (2), valid (3), dan sangat valid (4). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan angket

##### a. Lembar Analisis Kebutuhan

Lembar analisis kebutuhan digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis dan mengamati bahan ajar serta keadaan guru yang mendukung untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan penulisan bahan ajar untuk pembelajaran. Instrumen yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

##### b. Lembar Penilaian Bahan Ajar

Penilaian bahan ajar bertujuan untuk memvalidasi bahan ajar yaitu menguji kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar larutan penyangga dan melihat kualitas bahan ajar. Pengujian tingkat validasi bahan ajar dilakukan dengan cara meminta bantuan validator yang menguasai kompetensi yang dipelajari, dalam hal ini adalah dua orang dosen. Adapun teknik validasi yang dilakukan validator membaca ulang dengan cermat isi bahan ajar serta memeriksa

empat aspek penilaian kualitas bahan ajar yaitu disain pengembangan, kelayakan isi, penyajian dan tata bahasa yang diyakini efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar. Setelah dilakukan validasi selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan masukan validator. Untuk memudahkan validasi pengembangan bahan ajar, lembar validasi bahan ajar disiapkan seperti pada lampiran.

## 2. Lembar Validasi Bahan Ajar Berbentuk *Handout* oleh Para Ahli

### a. Lembar validasi media

Lembar validasi media yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian terhadap bahan ajar berbentuk *handout* meliputi aspek kegunaan, kualitas isi, tampilan, dan kebahasaan.

### b. Lembar validasi materi

Lembar Validasi materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian terhadap materi mata pelajaran bahasa indonesia dan IPS di dalam bahan ajar berbentuk *handout* yaitu meliputi desain pembelajaran, isi materi, dan kebahasaan.

## 3. Angket Respon Guru Terhadap Bahan Ajar Berbentuk *Handout*

Angket tanggapan diberikan kepada guru berisi pertanyaan dengan urutan penulisannya adalah judul, pernyataan dari peneliti, identitas responden, petunjuk pengisian, dan item pertanyaan. Lembar ini digunakan untuk memperoleh tanggapan guru terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam produk bahan ajar yang sedang dikembangkan.

#### 4. Angket Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Berbentuk *Handout*

Angket tanggapan diberikan kepada peserta didik berisi pertanyaan dengan urutan penulisannya adalah judul, pernyataan dari peneliti, identitas responden, petunjuk pengisian, dan item pertanyaan. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal pada materi pala dan manfaatnya.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal
  - a. Memberikan penjelasan terhadap pengembangan terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan.
  - b. Menindaklanjuti hasil revisi dan masukan dari ahli materi pada produk bahan ajar *handout* yang dikembangkan.
  - c. Menyediakan lembar penilaian validasi untuk ahli materi dan ahli media.
2. Lembar Validasi Untuk Validator

pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan masukan berupa kritik, saran, dan tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang bahan ajar. Dalam penelitian, bahan ajar ini ditentukan secara khusus oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Penilaian validator terhadap bahan ajar terdiri dari 5 kategori yaitu Sangat Baik (5) Baik (4), Cukup (3), Kurang Baik (2) dan Tidak Baik (1).

### 3. Respon Guru Terhadap Bahan Ajar

Angket dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar ini adalah validator ahli materi dan ahli media, serta angket untuk respon guru yang digunakan untuk alat uji coba kemenarikan bahan ajar oleh guru.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Proses Rancangan Bahan Ajar

Dalam rancangan bahan ajar di perlukan berbagai unsur bahan ajar yang pertama

#### a. Cover dan Kata Pengantar

Pada bagian cover ini terdiri dari judul, materi kelas, semester dan identitas penulis dan gambar yang mendukung isi pada *handout*

#### b. Daftar Isi

Pada daftar isi terdapat petunjuk bagi peserta didik untuk melihat pembelajaran dan halaman materi yang diinginkan pada *handout*.

#### c. Kompetensi Inti

Pada bagian Kompetensi inti terdapat beberapa aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik.

d. Kompetensi dasar dan indikator

Pada halaman Kompetensi dasar ini disajikan penjabaran antara muatan pembelajaran dan mata pelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajarannya. Pada halaman indikator ini digunakan untuk mengukur ketercapaian peserta didik terhadap Kompetensi dasar dalam bahan ajar *handout*.

e. Peta Konsep

Pada halaman ini disajikan peta konsep untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Peta konsep ini berbentuk diagram yang menunjukkan saling keterkaitan antara konsep sebagai representasi.

f. Uraian materi

Pada halaman ini terdapat uraian materi pada dan manfaatnya.

g. Latihan dan LKPD

Pada halaman ini terdapat unsur-unsur seperti latihan dan LKS.

h. Rangkuman

Pada halaman ini dijelaskan kembali secara ringkas materi pada dan manfaatnya.

g. Daftar Pustaka

Pada halaman ini ditampilkan sumber-sumber referensi dalam pembuatan *handout*.

## 2. Analisis Data Hasil Validasi Bahan Ajar

Untuk memperoleh hasil analisis data dari ahli media dan ahli materi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil persentase dari analisis validasi ahli media dan ahli materi dikategorikan ke dalam kriteria kelayakan media, yaitu:

**Tabel 3. 1** Kriteria Penilaian Validasi Media

Penilaian	Skor
Sangat Valid	4
Valid	3
Cukup Valid	2
Tidak Valid	1

Data yang digunakan dalam validasi bahan ajar merupakan data kuantitatif dengan mengacu 4 kriteria penilaian, pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2** Kriteria Penilaian

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	1	Apabila penilaian sangat kurang baik/sangat kurang sesuai (tidak valid)
2	2	Apabila penilaian cukup baik/cukup sesuai (cukup valid).
3	3	Apabila penilaian baik/sesuai (valid).
4	4	Apabila penilaian sangat baik/sangat sesuai (sangat valid).

Selanjutnya data yang didapat dengan instrumen pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan.

1. Untuk menghitung skor rata-rata dari setiap komponen (aspek) dapat menggunakan persamaan: dengan  $X \frac{\sum x}{n}$  adalah skor rata-rata penilaian oleh ahli,  $\sum X$  adalah jumlah skor yang diperoleh ahli, dan adalah jumlah data.

2. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar hasil pengembangan yang mula-mula berupa skor di ubah menjadi data kualitatif. Dengan rumus indeks kelayakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Kriteria Kualitas Bahan Ajar <sup>32</sup>

No	Indeks Kelayakan	Kriteria	Keputusan
1	$0,81 < x \leq 1,00$	Sangat Layak	Apabila semua item pada unsur yang dinilai sangat sesuai dan tidak ada kekurangan dengan bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar.
2	$0,62 < x \leq 0,81$	Layak	Apabila semua item yang dinilai sesuai, meskipun ada sedikit kekurangan dan perlu adanya pembenaran dengan produk bahan ajar, namun tetap dapat digunakan sebagai bahan ajar.
3	$0,43 < x \leq 0,62$	Kurang Layak	Apabila semua item pada unsur yang dinilai kurang sesuai, ada sedikit kekurangan dan atau banyak dengan produk ini, sehingga perlu pembenaran agar dapat digunakan sebagai bahan ajar.
4	$0,25 < x \leq 0,43$	Tidak Layak	Apabila masing-masing item pada unsur dinilai tidak sesuai dan ada kekurangan dengan produk ini, sehingga sangat dibutuhkan pembenaran agar dapat digunakan sebagai bahan ajar.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

### 3. Analisis Angket Respon Guru

Sebelumnya peneliti membuat angket jawaban untuk guru yang menyertakan butiran pertanyaan. Angket dapat dijawab dengan menggunakan kategori yang ditunjukkan oleh peneliti. Selanjutnya, menganalisis data yang diperoleh dari angket respon guru menggunakan data kuantitatif dan menguji kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil angket diukur dengan menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 4 kategori penilaian yaitu: “Sangat Baik” untuk skor 4 dan “Baik” untuk skor 3, “Tidak Baik” untuk skor 2, “Sangat Tidak Baik” untuk skor 1.

Respon diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimum

kemudian dapat dikelompokkan jumlah skor dari persentase ini ke dalam kriteria penilaian untuk menarik kesimpulan tentang jawaban guru dengan menggunakan Kriteria Interpretasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 4** Kriteria Interpretasi Kemenarikan<sup>33</sup>

Penilaian	Kriteria interpretasi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat menarik
$60\% < x \leq 80\%$	Menarik
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup menarik
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak menarik
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat tidak menarik

#### 4. Teknik Analisis Hasil Angket Respon Peserta Didik

Menganalisis hasil angket jawaban peserta didik sebelumnya peneliti membuat angket peserta didik yang berisi rincian pertanyaan. angket dijawab dengan menggunakan kategori yang ditunjukkan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil angket respon peserta didik dengan menggunakan data kuantitatif dan menguji kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil angket diukur dengan menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 2 kategori penilaian berupa checklist yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5** Penskoran Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	2
Tidak	1

Hasil angket respon peserta didik akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

<sup>33</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 77.

Keterangan :

P = Persentase data angket

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimum

kemudian dapat dikelompokkan jumlah skor dari persentase ini ke dalam kriteria penilaian skala Likert untuk menarik kesimpulan tentang respon peserta didik. Kriteria penilaian dengan skala Likert adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 6** Kriteria Interpretasi kemenarikan

Penilaian	Kriteria interpretasi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat menarik
$60\% < x \leq 80\%$	Menarik
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup menarik
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak menarik
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat tidak menarik

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar berbentuk handout tentang pala dan manfaatnya di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan melalui satu orang guru yaitu sebagai validator ahli media dan juga untuk mengisi angket respon guru kemudian lembar angket hanya dibagikan kepada guru saja. Penelitian ini dilakukan dengan guru kelas IV MIN 2 Aceh Selatan untuk mengetahui kelayakannya bahan ajar berbentuk *handout* tentang pala dan manfaatnya. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah langkah model ADDIE , berdasarkan langkah tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis proses pembelajaran. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bahan ajar berbentuk *handout* berbasis Kearifan Lokal yang dikaitkan kearifan Lokal didaerahnya dan harus sesuai dengan apa yang akan dibutuhkan oleh peserta didik, Agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengobservasi peserta didik di MIN 2 Aceh Selatan, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru kelas IV. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh hasil bahwa di MIN 2 Aceh Selatan belum pernah menggunakan bahan ajar berbentuk *handout* dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi guru juga belum pernah menerapkan bahan ajar berbentuk *handout* berbasis Kearifan Lokal dikarenakan masih minim

pengetahuan guru terhadap bahan ajar *handout*. Selain itu, ada juga ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahwa guru di MIN 2 Aceh Selatan belum pernah mengaitkan pembelajaran Tema 1 Indahya kebersamaan, Subtema 3 Bersyukur atas keberagaman dengan kearifan lokal yang ada didaerah Aceh Selatan tapi hanya menggunakan kearifan lokal yang ada di daerah di jawa yang terdapat dalam buku tematik.

Dengan menggunakan kearifan lokal yang ada di daerah di jawa yang terdapat dalam buku tematik mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan minat belajar peserta didik menurun. Oleh karena itu, perlu adanya alat yang dapat menyampaikan materi ke dalam pemahaman peserta didik. Alat tersebut adalah bahan ajar yang mampu memvisualisasikan materi secara jelas, salah satunya bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal Aceh Selatan.

Kearifan lokal masuk dalam kurikulum13 termasuk dalam Tema 1 yaitu indahya kearifan lokal pada sub tema I keberagaman budaya bangsaku, kearifan lokal sangat baik dipelajari sejak dini oleh peserta didik, untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal yang ada di daerah mereka masing-masing, sehingga mereka dapat menyukuri kearifan lokal yang ada di daerah mereka.

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti tertarik untuk membuat sekaligus mengembangkan bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal yang ada di daerahnya agar nantinya peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru tanpa ada rasa jenuh atau bosan.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini merupakan rancangan awal untuk menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar berbentuk *handout*. Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk *handout* harus berdasarkan standar minimal cara pembuatan bahan ajar berbentuk *handout*. Produk yang akan dikembangkan yaitu tentang bahan ajar berbentuk *handout* tentang pala dan manfaatnya. Uraian materi diawali dengan pemetaan kompetensi dasar Tema 1 Subtema 3, selanjutnya juga terdapat butir butir pertanyaan mendasar dengan tujuan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat melihat gambaran materi yang dipelajari dan sudah dipahami. Pada tahap penyusunan bahan ajar berbentuk *handout* ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya:

### a. Cover

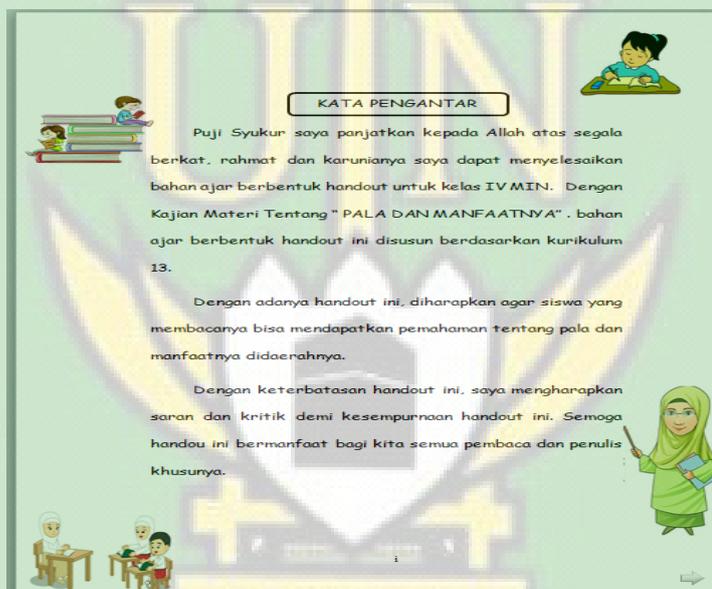
Sebagai pembuka bahan ajar berbentuk *handout* harus menggunakan tampilan awal yang menarik agar disukai oleh peserta didik dan memiliki minat untuk menggunakan bahan ajar berbentuk *handout*, Cover berisi tentang judul materi yang ada pada bahan ajar yaitu “pengembangan bahan ajar berbentuk *handout* materi tentang pala dan manfaatnya”.



**Gambar 4.1** Cover

## b. Kata Pengantar

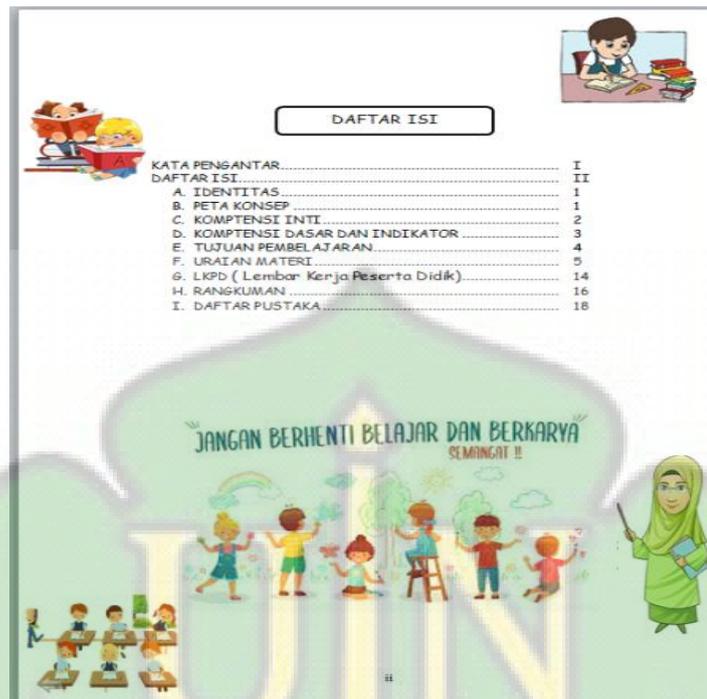
Isi dari kata pengantar adalah upaya penulis untuk mengkomunikasikan dengan pembaca melalui bahan ajar beberapa prinsip sebagai berikut: (1) memunculkan cerita/kesan bahwa bahan ajar yang disusun layak dan penting untuk dipelajari, (2) mengarahkan fokus bahan ajar pada hal-hal yang diasumsikan sesuai dengan kebutuhan pembaca, dan (3) harapan penulis terhadap bahan ajar.



**Gambar 4. 2** Kata Pengantar

## c. Daftar Isi

Daftar isi terdiri dari halaman dan digunakan sebagai keterangan dan nomor halaman. Bahan ini merupakan garis besar organisasi keseluruhan isi bahan ajar berbentuk *handout*.



DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
A. IDENTITAS.....	1
B. PETA KONSEP.....	1
C. KOMPETENSI INTI.....	2
D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR.....	3
E. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	4
F. URAIAN MATERI.....	5
G. LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik).....	14
H. RANGKUMAN.....	16
I. DAFTAR PUSTAKA.....	18

**Gambar 4.3** Daftar Isi

d. Identitas dan Peta Konsep

Identitas berisi nama sekolah, kelas/semester, tema, subtema, pembelajaran, muatan pembelajaran, pertemuan dan materi yang akan diajarkan.

Peta konsep adalah gambar yang menggambarkan struktur suatu materi atau penyajian konsep untuk menemukan alur pembelajaran yang cocok, peta konsep juga merupakan alur bahan ajar *handout* tentang pala dan manfaatnya.

**BAHAN AJAR**

**A. IDENTITAS**

Nama Sekolah : MIN 2 Aceh Selatan  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema 1 : Indahya Kebersamaan  
 Subtema 3 : Bersyukur atas Keberagaman  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPS  
 Pertemuan : 1 kali  
 Materi : Pala dan Manfaatnya

**B. PETA KONSEP**

```

    graph TD
      A[Pala dan Manfaatnya] --> B[pala]
      A --> C[manfaatnya]
      B --> D[buah pala]
      B --> E[biji pala muda]
      B --> F[biji pala tua]
      C --> G[kue pala]
      C --> H[sirup pala]
      C --> I[minyak pala]
    
```

**Gambar 4. 4** Identitas dan Peta Konsep

e. Kompetensi Inti dan Dasar

Pada bagian ini penulis menampilkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. serta KD Bahasa Indonesia 3.6 dan IPS 3.2 dan indikator dari materi pala dan manfaatnya

**C. KOMPETENSI INTI**

No	KOMPETENSI INTI
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

2

**D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.6 Mencermati keterhubungan antara gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.6.1 Mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.
	3.6.2 Menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.

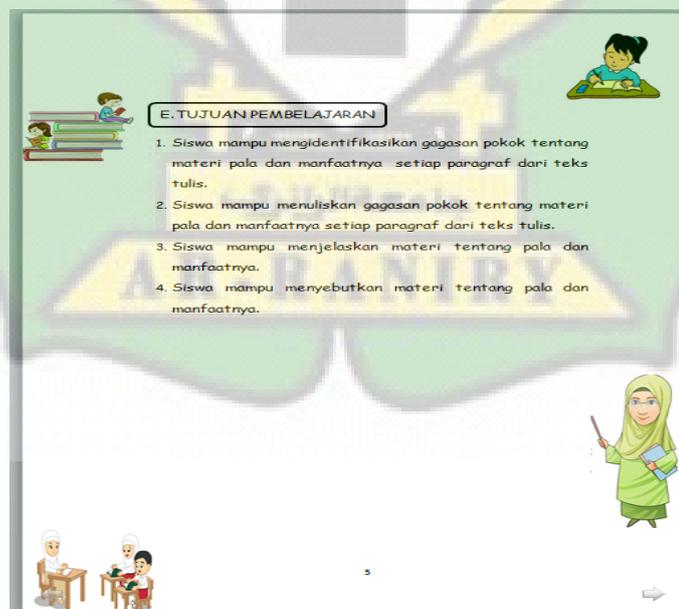
3



Gambar 4.5 Kompetensi Inti dan Dasar

f. Tujuan Pembelajaran

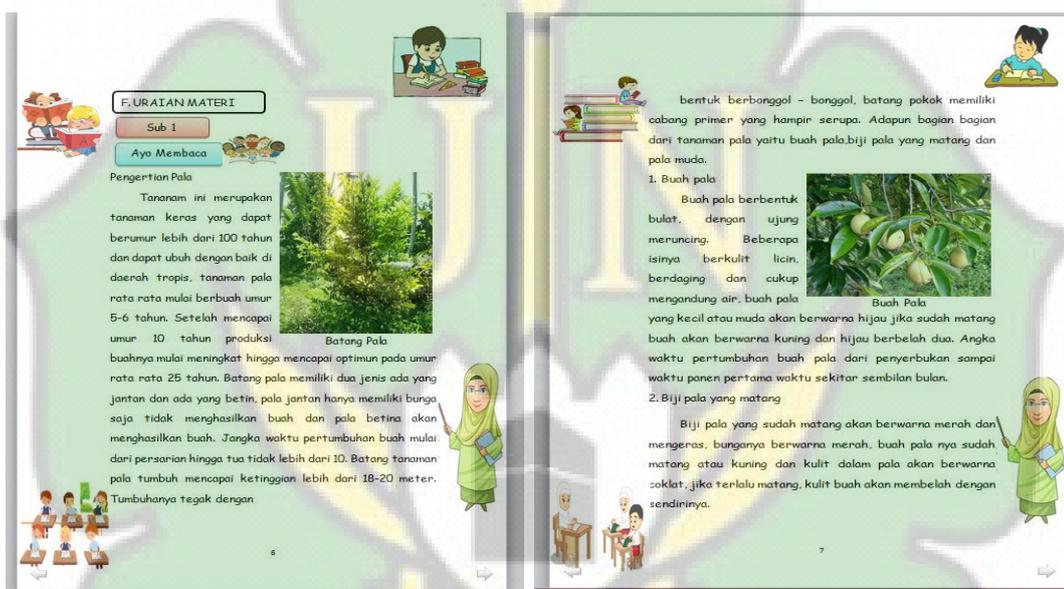
Tujuan pembelajaran meliputi tujuan belajar yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar.



Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran

### g. Uraian Materi

Pembelajaran pada bahan ajar ini untuk memudahkan peserta didik untuk mengetahui apa yang akan dipelajari sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator serta uraian konsep. Dengan adanya bahan ajar berbentuk *handout* tentang pala dan manfaatnya ini siswa juga memahami tentang pala dan manfaatnya didaerahnya.



Gambar 4. 7 Uraian Materi

### h. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

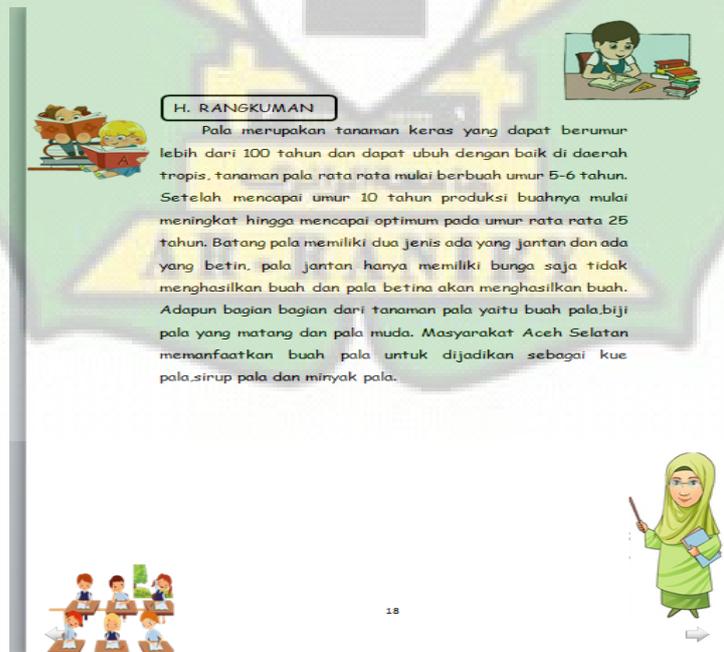
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan lembar soal yang berbentuk pertanyaan dan disertai gambar gambar yang menarik untuk melatih tingkat kephahaman pesrta didik tentang bahan ajar yang dikembangkan, bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator serta uraian konsep.



Gambar 4. 8 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

i. Rangkuman

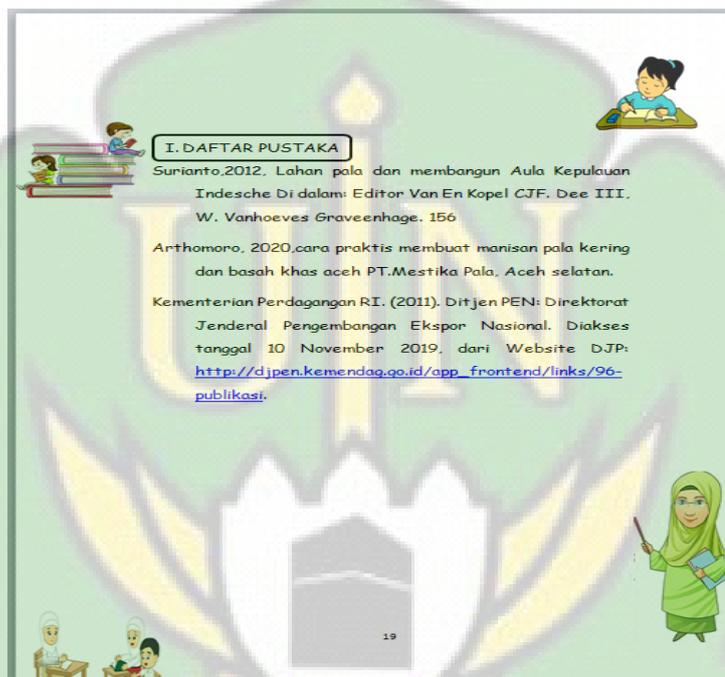
Rangkuman pada bahan ajar adalah sebuah hasil dari kegiatan merangkum atau meringkas materi pembelajaran menjadi lebih singkat.



Gambar 4. 9 Rangkuman

## j. Daftar Pustaka

Pencantuman daftar rujukan dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kutipan yang ada pada buku ajar dan memberikan informasi kepada pembaca apabila pembaca menginginkan untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipaparkan.



**Gambar 4. 10** Daftar Pustaka

### 3. Development (*Pengembangan dan Pembuatan Produk*)

Setelah selesai membuat dan mengembangkan bahan ajar, selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian bahan ajar untuk menilai rancangan produk, maka dalam hal ini berupa bahan ajar berbasis kearifan lokal berbentuk *handout* layak digunakan. Penilaian media ini dilakukan oleh 1 orang yang ahli dibidang ahli media dan 1 orang guru yang ahli di bidang tematik agar dapat diketahui kekurangan dari produk yang dikembangkan. Dengan kekurangan tersebut peneliti mencoba untuk memperbaiki desain sebelumnya.

## a. Validasi Ahli

### 1. Validasi Ahli Media

Validasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil ahli media terhadap produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berupa *handout* berbasis kearifan lokal. Validasi ahli media terdiri dari 15 pernyataan tentang bahan ajar yang dikembangkan, dan validator memberikan tanggapan dengan tanda centang pada kategori yang terdiri dari 4 skala penilaian. Adapun penilain produk tahap awal oleh ahli media bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal materi tentang pala dan manfaatnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1** Lembar Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
a. Ukuran bahan ajar	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO			3	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar			3	
b. Desain sampul bahan ajar (Cover)	3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			3	
	a) Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang.			3	
	b) Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang			3	

	c) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.			3	
c. Desain isi bahan ajar	4. Konsistensi tata letak			3	
	1) Penempatan unsur tata letak konsistensi			3	
	2) Pemisahan antar paragraf jelas			3	
	5. Spasi atur teks dan ilustrasi sesuai			3	
	6. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman.			3	
	7. Ilustrasi dan keterangan gambar		2		
	8. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf			3	
	9. Jenjang judul jelas, konsisten, dan proporsional			3	
	10. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek			3	
<b>Jumlah Skor yang di Peroleh</b>				<b>44</b>	
<b>Jumlah Skor Maximum</b>				<b>60</b>	
<b>Persentase</b>				<b>73,33</b>	
<b>Kriteria</b>				<b>Layak</b>	

Hasil validasi yang diperoleh dari penilaian ahli media terhadap bahan ajar maupun tampilan di dalam media ini adalah baik. Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 44 dari 15 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor

maksimal sebesar  $15 \times 4 = 60$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{60} \times 100\% = 73,33\%$$

Setelah dikonversi ke skala 4 poin, hasilnya menunjukkan bahwa kriteria tersebut layak. Namun, ada beberapa bagian bahan ajar yang perlu diubah dan ditambahkan seperti yang disarankan oleh Validator Ahli Media.

## 2. Validasi Ahli Materi

Validasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil validasi dari tim ahli materi terhadap produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal. Validasi ahli materi dilakukan oleh validator ahli materi dengan mengisi lembar validasi ahli materi. Lembar validasi materi berisi 13 pernyataan, yang dijawab oleh validator ahli dengan memberikan tanda centang yang terdiri dari tiga kategori. Di bawah ini adalah lembar validasi yang harus di centang oleh ahli materi:

Hasil validasi dari penilaian ahli materi terhadap bahan ajar ini adalah baik. Dengan menggunakan rumus berikut untuk menghitung persentase hasil validasi:

Tabel 4. 2 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek kelayakan isi/Materi	1. Materi dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i> sesuai dengan tema dan subtema			3	
	2. Kesesuaian materi dengan Kompetensi dasar (KD)			3	
	3. Kelengkapan materi dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i>			3	
	4. Kebenaran materi dalam bahan ajar			3	
	5. Penyampaian materi disampaikan secara runtut dan mudah dipahami			3	
Aspek kelayakan penyajian	1. Materi dalam bahan ajar dapat menjadi pegangan bagi guru dan juga peserta didik			3	
	2. bahan ajar berbentuk <i>handout</i> dapat menjadi motivasi peserta didik dalam memecahkan masalah			3	
	3. Penggunaan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi			3	
	4. Keterangan dan gambar dalam bahan ajar memperjelas materi pembelajaran			3	
Aspek kebahasaan	1. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan karakteristik peserta didik			3	
	2. Penggunaan bahasa tepat(tidak menimbulkan penafsiran ganda serta komunikatif)			3	
	3. Penggunaan istilah sesuai dengan materi			3	
	4. Struktur penggunaan kalimat yang jelas dan mudah dipahami			3	

<b>Jumlah Skor Yang diPeroleh</b>	<b>39</b>
<b>Jumlah Skor Maximum</b>	<b>52</b>
<b>Persentase</b>	<b>75</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Layak</b>

Hasil validasi dari penilaian ahli materi terhadap bahan ajar ini adalah baik. Dengan menggunakan rumus berikut untuk menghitung persentase hasil validasi:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 39 dari 13 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $4 \times 13 = 52$ . Setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{52} \times 100\% = 75\%$$

Setelah dikonversikan berdasarkan skala 4, maka hasil menunjukkan kriteria layak. Akan tetapi, ada yang perlu ditambah sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator ahli materi.

#### **b. Revisi Produk**

Revisi produk adalah tahapan pengembangan bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal pada pala dan manfaatnya, berdasarkan validasi dari tim ahli. Pada fase ini, peneliti memperbaiki atau merevisi produknya

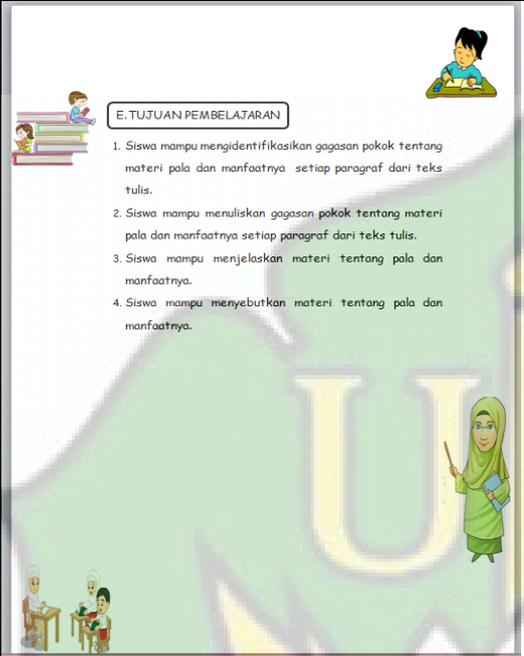
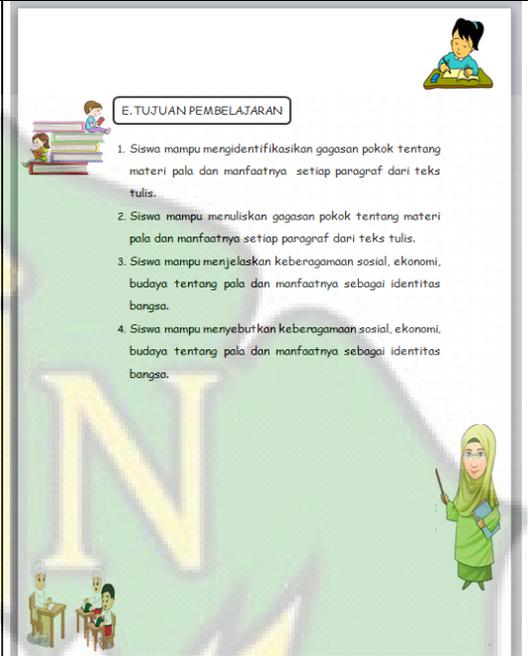
berdasarkan saran dari validator ahli. Setelah dilakukan penilaian terhadap produk yang dinilai oleh dua orang validator ahli yakni validator ahli media dan validator ahli materi, maka diperoleh beberapa saran beserta masukan agar produk yang dikembangkan benar-benar layak atau tidak untuk dibagikan sudah tertera pada keterangan gambar.

**Tabel 4. 3** Bagian Halaman bahan ajar KD dan indikator

Desain media sebelum direvisi	Desain media sesudah direvisi
	

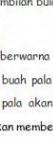
Pada bagian desain indikator sebelum direvisi terdapat indikator yang kurang tepat. Namun, menurut validator ahli materi indikator ini sedikit sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Validator ahli materi juga memberi masukan yaitu akan lebih baik jika dituliskan sedikit KD 3.2 di tahap indikator agar bahan tersebut lebih tepat diterapkan.

**Tabel 4.4** Bagian Halaman Tujuan Pembelajaran

Desain media sebelum direvisi	Desain media sesudah direvisi
 <p>E. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.</li> <li>2. Siswa mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.</li> <li>3. Siswa mampu menjelaskan materi tentang pala dan manfaatnya.</li> <li>4. Siswa mampu menyebutkan materi tentang pala dan manfaatnya.</li> </ol>	 <p>E. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.</li> <li>2. Siswa mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.</li> <li>3. Siswa mampu menjelaskan keberagaman sosial, ekonomi, budaya tentang pala dan manfaatnya sebagai identitas bangsa.</li> <li>4. Siswa mampu menyebutkan keberagaman sosial, ekonomi, budaya tentang pala dan manfaatnya sebagai identitas bangsa.</li> </ol>

Pada bagian desain tujuan pembelajaran sebelum direvisi terdapat tujuan pembelajaran yang kurang tepat pada No 3 dan 4. Namun, menurut validator ahli materi tujuan pembelajaran ini sedikit sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Validator ahli materi juga memberi masukan yaitu akan lebih baik jika dituliskan sedikit KD 3.2 di tujuan pembelajaran pada No 3 dan 4 pada tahap tujuan pembelajaran ini agar bahan ajar tersebut lebih tepat diterapkan.

Tabel 4.5 Bagian Halaman Bahan Ajar Uraian Materi

Desain Media Sebelum direvisi	Desain Media Sesudah direvisi
<p data-bbox="336 533 411 607">F.URAIAN MATERI Sub 1 Ayo Membaca</p> <p data-bbox="416 622 501 636">Pengertian Pala</p> <p data-bbox="416 645 571 965">Tanaman ini merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat ubuh dengan baik di daerah tropis. tanaman pala rata rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betina, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10. Batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tumbuhnya tegak dengan</p>  <p data-bbox="619 801 683 815">Batang Pala</p> 	<p data-bbox="844 533 919 607">F.URAIAN MATERI Sub 1 Ayo Membaca</p> <p data-bbox="849 622 933 636">Pengertian Pala</p> <p data-bbox="849 645 1003 965">Tanaman ini merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat ubuh dengan baik di daerah tropis. tanaman pala rata rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betina, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Mulai bunga jantan terdiri dari 1-10 bunga dan mulai bunga betina 1-3. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10. Batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tumbuhnya tegak dengan</p>  <p data-bbox="1051 801 1115 815">Gambar 1.1 Batang Pala</p> 
<p data-bbox="336 1227 411 1301">bentuk berbonggol - bonggol, batang pokok memiliki cabang primer yang hampir serupa. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda.</p> <p data-bbox="416 1323 485 1346">1. Buah pala</p> <p data-bbox="416 1352 571 1480">Buah pala berbentuk bulat, dengan ujung meruncing. Beberapa isinya berkulit licin, berdaging dan cukup mengandung air, buah pala yang kecil atau muda akan berwarna hijau jika sudah matang buah akan berwarna kuning dan hijau berbelah dua. Angka waktu pertumbuhan buah pala dari penyerbukan sampai waktu panen pertama waktu sekitar sembilan bulan.</p> <p data-bbox="416 1487 485 1509">2. Biji pala yang matang</p> <p data-bbox="416 1516 571 1599">Biji pala yang sudah matang akan berwarna merah dan mengeras, bunganya berwarna merah, buah pala nya sudah matang atau kuning dan kulit dalam pala akan berwarna coklat, jika terlalu matang, kulit buah akan membelah dengan sendirinya.</p>  <p data-bbox="608 1464 671 1478">Buah Pala</p> 	<p data-bbox="844 1227 919 1301">bentuk berbonggol - bonggol, batang pokok memiliki cabang primer yang hampir serupa. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda.</p> <p data-bbox="849 1323 917 1346">1. Buah pala</p> <p data-bbox="849 1352 1003 1480">Buah pala berbentuk bulat, dengan ujung meruncing. Beberapa isinya berkulit licin, berdaging dan cukup mengandung air, buah pala yang kecil atau muda akan berwarna hijau jika sudah matang buah akan berwarna kuning dan hijau berbelah dua. Angka waktu pertumbuhan buah pala dari penyerbukan sampai waktu panen pertama waktu sekitar sembilan bulan.</p> <p data-bbox="849 1487 917 1509">2. Biji pala yang matang</p> <p data-bbox="849 1516 1003 1599">Biji pala yang sudah matang akan berwarna merah dan mengeras, bunganya berwarna merah, buah pala nya sudah matang atau kuning dan kulit dalam pala akan berwarna coklat, jika terlalu matang, kulit buah akan membelah dengan sendirinya.</p>  <p data-bbox="1051 1464 1120 1478">Gambar 1.2 Buah Pala</p> 





Biji pala matang

3. Biji pala muda

Biji pala muda masih berwarna putih atau hijau dan belum mengeras, bunganya berwarna putih, buah pala nya yang masih muda banyak mengandung air dan kulit dalam pala masih berwarna putih atau kuning.



Biji pala muda




8





Gambar 1.3 Biji pala matang

3. Biji pala muda

Biji pala muda masih berwarna putih atau hijau dan belum mengeras, bunganya berwarna putih, buah pala nya yang masih muda banyak mengandung air dan kulit dalam pala masih berwarna putih atau kuning.



Gambar 1.4 Biji pala muda




8



buahya lebih keras dan kue pala basah tidak ditaburi gula diatasnya, kue pala kering harus menggunakan pala yang teksturnya lunak. Untuk bentuknya sendiri dapat dijumpai dalam berbagai bentuk seperti model cincang korek api atau bunga tergantung kreatifitas dari yang membuat kue pala tersebut. Manisan pala ini mempunyai rasa yang manis dan pedas.



Kue pala kering bentuk



Kue pala kering bentuk korek api




11



buahya lebih keras dan kue pala basah tidak ditaburi gula diatasnya, kue pala kering harus menggunakan pala yang teksturnya lunak. Untuk bentuknya sendiri dapat dijumpai dalam berbagai bentuk seperti model cincang korek api atau bunga tergantung kreatifitas dari yang membuat kue pala tersebut. Manisan pala ini mempunyai rasa yang manis dan pedas.



Gambar 2.1 Kue pala kering bentuk bunga



Gambar 2.2 Kue pala kering bentuk korek




11

  <p>Manisan pala</p> <p>b. Sirup pala</p> <p>Sirup pala merupakan minuman yang banyak memiliki khasiat untuk memulihkan berbagai penyakit, sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi sirup pala dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Sirup pala ini berwarna kuning bening dan coklat. Sirup pala ini banyak disukai oleh semua orang karena memiliki rasa yang enak dan juga segar.</p>  	  <p>Gambar 2.3 Manisan pala</p> <p>b. Sirup pala</p> <p>Sirup pala merupakan minuman yang banyak memiliki khasiat untuk memulihkan berbagai penyakit, sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi sirup pala dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Sirup pala ini berwarna kuning bening dan coklat. Sirup pala ini banyak disukai oleh semua orang karena memiliki rasa yang enak dan juga segar.</p>  
 <p>Selain rasanya yang enak dan segar sirup pala ini juga baik untuk kesehatan.</p> <p>c. Minyak pala</p> <p>Sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi minyak pala dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Minyak pala ini didapatkan dengan metode distilasi air. Minyak pala ini memiliki warna bening yang sedikit kekuningan dengan kekuatan aroma yang sangat sedang hingga kuat. Minyak pala ini memiliki aroma yang sangat kaya, pedas namun manis dengan sedikit rasa kayu, mirip dengan aroma Kempoh. Minyak pala ini bisa juga diolah menjadi balsem untuk obat urut.</p>  	 <p>Selain rasanya yang enak dan segar sirup pala ini juga baik untuk kesehatan.</p> <p>c. Minyak pala</p> <p>Sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi minyak pala dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Minyak pala ini didapatkan dengan metode distilasi air. Minyak pala ini memiliki warna bening yang sedikit kekuningan dengan kekuatan aroma yang sangat sedang hingga kuat. Minyak pala ini memiliki aroma yang sangat kaya, pedas namun manis dengan sedikit rasa kayu, mirip dengan aroma Kempoh. Minyak pala ini bisa juga diolah menjadi balsem untuk obat urut. Manfaat minyak pala ini juga bisa mengobati maag, retri otot, dll.</p>  

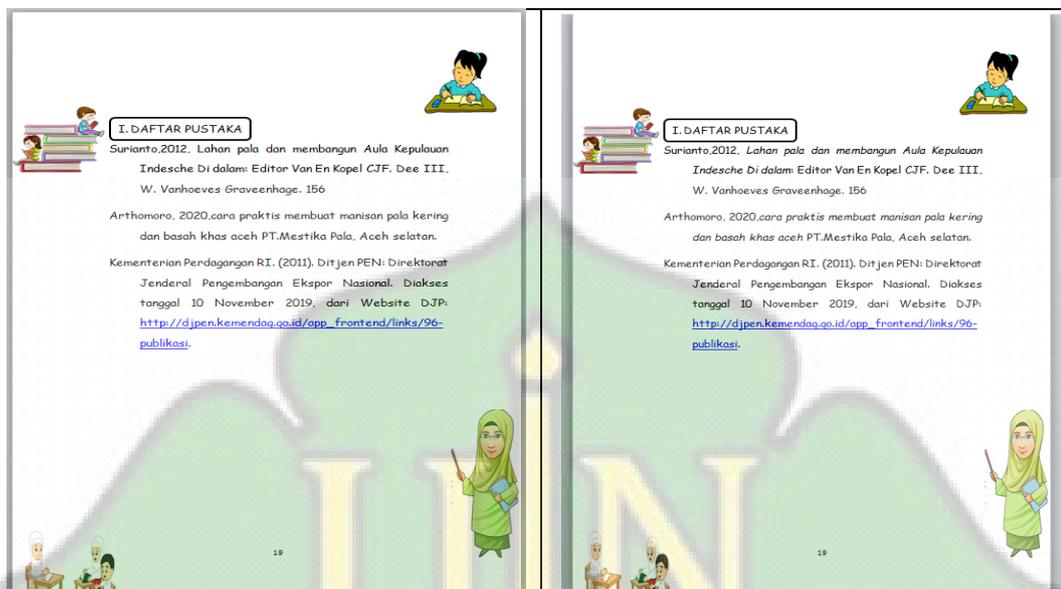
Pada bagian desain uraian materi sebelum direvisi tidak terdapat keterangan gambar dan manfaat dari minyak pala. Validator ahli media juga memberi masukan yaitu akan lebih baik jika gambar tersebut diberikan keterangan agar lebih mudah dipelajari dan juga diberikan manfaat dari minyak pala.

**Tabel 4. 6** Bagian Halaman Bahan Ajar Ayo Berlatih dan Rangkuman

 <p><b>Ayo berlatih</b></p> <p>Pala merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. tanaman pala dapat berbunga berumah dua yang berarti ada pohon pala yang berbunga betina saja dan ada yang berbunga jantan saja. bunga jantan mulai terdiri dari tangkai 1-10 bunga dan bunga betina 1-3 tangkai bunga. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10 bulan. batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tanaman pala merupakan ciri khas aceh selatan, sebagian masyarakat Aceh. Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.</p>  <p>16</p>	 <p><b>Ayo berlatih</b></p> <p>Pala merupakan tanaman Keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. Tanaman pala dapat berbunga berumah dua yang berarti ada pohon pala yang berbunga betina saja dan ada yang berbunga jantan saja. Bunga jantan mulai terdiri dari tangkai 1-10 bunga dan bunga betina 1-3 tangkai bunga. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10 bulan. Batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tanaman pala merupakan ciri khas aceh selatan, sebagian masyarakat Aceh. Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.</p>  <p>16</p>
 <p><b>H. RANGKUMAN</b></p> <p>Pala merupakan tanaman Keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betina, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda. Masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.</p>  <p>18</p>	 <p><b>H. RANGKUMAN</b></p> <p>Pala merupakan tanaman Keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betina, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda. Masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.</p>  <p>18</p>

Pada bagian desain uraian materi sebelum direvisi masih banyak kesalahan dalam penulisan EYD nya. Validator ahli materi juga memberi masukan yaitu akan lebih baik jika diperhatikan kembali penulisan EYD nya.

**Tabel 4. 7** Bagian Halaman Daftar Pustaka



Pada bagian desain uraian materi sebelum direvisi penulisan judul buku belum dimerengkan. Validator ahli materi juga memberi masukan yaitu akan lebih baik jika penulisan judul buku belum dimerengkan. digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Masukan yang diberikan oleh validator ahli media adalah

1. Keterangan pada setiap gambar harus jelas
2. Tambahkan manfaat dari minyak pala

**Mainisa, S.Pd.I, M.Pd**

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan, pada beberapa bagian bahan ajar. Sedangkan validator ahli materi mengatakan

1. Diperhatikan kembali penggunaan ejaan yang baik dan benar
2. Diperhatikan kembali indikator dari KD IPS

**Nurul Izzati, S.Pd**

Peneliti kemudian merevisi dan memperbaiki produk berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan oleh 2 orang validator ahli agar menghasilkan produk yang lebih baik dari sebelumnya.

#### 4. Implementation (*Implementasi*)

Setelah melalui tahap sebelumnya, produk yang telah direvisi oleh peneliti diuji coba dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini dilaksanakan uji coba pada 1 orang guru dan 10 orang siswa di MIN 2 Aceh Selatan yaitu pada tanggal 25 s/d 26 januari 2022. Uji coba dilaksanakan secara langsung di MIN 2 Aceh Selatan. Pada saat melakukan penelitian, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian peneliti langsung mengenalkan bahan ajar yang telah peneliti kembangkan ini. Selanjutnya peneliti membagikan angket penilaian yang berisi 10 butir pertanyaan dengan 2 kategori jawaban yaitu “Iya” dan “Tidak”.

##### a. Hasil Respon Peserta Didik

Berikut tabel persentase hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal pada materi pala dan manfaatnya Di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

**Tabel 4. 8** Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Penilaian	
		Ya	Tidak
1	materi tentang pala dan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> materi tentang pala dan manfaatnya mudah dipahami oleh siswa.	9	1
2	Saya senang belajar dengan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> karena tampilannya sangat menarik.	10	
3	Saya menyukai bahan ajar berbentuk <i>handout</i>	6	4

	karena memiliki warna yang menarik.		
4	Saya menyukai bahan ajar berbentuk <i>handout</i> karena memiliki tulisan yang menarik.	9	1
5	bahan ajar berbentuk <i>handout</i> karena memiliki gambar-gambar yang menarik dan layak .	10	
6	Saya mudah menyelesaikan soal-soal evaluasi karena mudah dipahami.	8	2
7	Saya tidak bosan belajar dengan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> .	10	
8	Belajar menggunakan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini membuat saya lebih senang karena saya bisa mengetahui kearifan lokal daerah saya.	9	1
9	Dengan menggunakan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> membuat saya menjadi aktif bertanya.	9	1
10	bahan ajar berbentuk <i>handout</i> menarik dan layak rasa ingin tahu peserta didik akan bertambah.	9	1
<b>Jumlah frekuensi</b>		89	11
<b>Total Jumlah skor</b>		<b>178</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Menarik</b>	

Data hasil angket respon peserta didik yang diperoleh dari 10 peserta didik dengan menjawab 10 butir pernyataan berdasarkan kategori pilihan jawaban yang menggunakan skala Guttman yaitu skor 1 = Tidak dan skor 2 = Iya. Untuk menghitung persentase hasil angket peserta didik, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Nilai yang diperoleh

N= Jumlah nilai keseluruhan

Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 178 dari butir pernyataan. Total skor maksimal skor dihitung berdasarkan skala Guttman dengan jumlah butir pernyataan dan jumlah peserta didik yang menilai, sehingga menghasilkan skor maksimal sebesar  $2 \times 10 \times 10 = 200$ , yang dapat diperoleh secara langsung dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$P = \frac{178}{200} \times 100 \% = 89\%$$

Persentase yang diperoleh sebanyak dengan kategori. Hal ini berarti penggunaan bahan ajar *handout* ini sudah layak dan dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dari tabel 4.9 cara menghitung persentase tiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

persentase kategori dengan jawaban “Ya” (skor 2)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{89}{100} \times 100 \% = 89\%$$

persentase kategori dengan jawaban “Tidak” (skor 1)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{100} \times 100 \% = 11\%$$

### b. Hasil Respon Guru

Berikut tabel persentase hasil respon guru terhadap bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal pada materi pala dan manfaatnya Di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

**Tabel 4. 9 Hasil Angket Respon Guru**

No	Pertanyaan	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Susunan kalimat yang digunakan dalam menyajikan materi mudah dipahami.			3	
3	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.			3	
4	Warna dan tulisan dan gambar pada bahan ajar sesuai			3	
5	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mudah dipahami.			3	
6	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini efisien antara waktu dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.		2		
7	Desain bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini sesuai bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.			3	
8	Dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini menarik dan efektif			3	
	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.			3	
10	Secara keseluruhan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini layak digunakan pada materi pala dan manfaatnya.			3	
<b>Jumlah frekuensi</b>			2	27	
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>		<b>29</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>72,5%</b>			
<b>Kriteria Interpretasi</b>		<b>Menarik</b>			

Untuk menghitung persentase hasil angket respon guru, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Nilai yang diperoleh

N= Jumlah nilai keseluruhan

Adapun jumlah skor dapat diperoleh adalah dari butir pernyataan. Total skor maksimal dapat dihitung dengan menggunakan skor tertinggi pada skala Guttman dengan jumlah pernyataan dan jumlah guru yang telah menilai, dengan skor maksimal sebesar 40. Dapat dimasukkan langsung ke dalam rumus di bawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{29}{40} \times 100 \%$$

$$P = 72,5\%$$

Setelah dikonversikan berdasarkan skala guttman, maka hasil menunjukkan kriteria valid. Akan tetapi, ada beberapa bagian yang perlu ditambah sesuai dengan saran yang diberikan oleh guru agar nantinya dapat menambah tingkat pemahaman dan motivasi siswa.

### c. Interpretasi Data

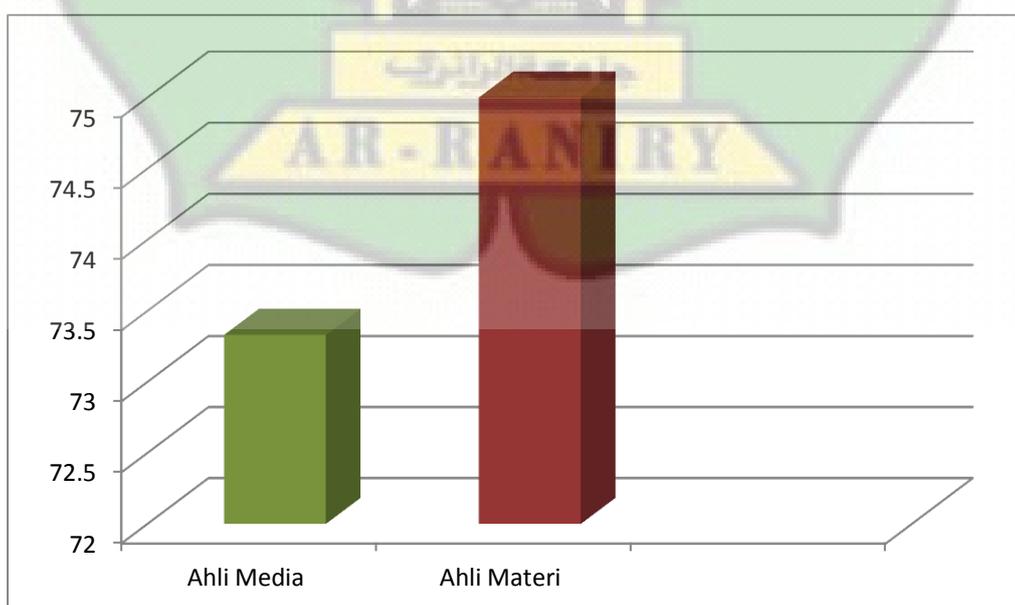
#### 1. Data Hasil Validasi bahan ajar berbasis kearifan lokal

Data dari Tabel 4.1 dan 4.2 merupakan hasil validasi bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi pala dan manfaatnya di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan dari dua validator ahli yakni validator ahli media diperoleh skor persentase 73,33% dan validator ahli materi diperoleh skor 75% dengan kriteria layak. Data hasil persentase dari setiap validator dapat dilihat pada tabel atau dalam bentuk Gambar grafik, sebagai berikut:

**Tabel 4. 10** Data Hasil Persentase Validator

No	Validator	Persentase	Kriteria
1	Validator ahli media	73,33%	Layak
2	Validator ahli materi	75%	Layak

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa validator ahli media 73,33% dan validator ahli materi adalah 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini



**Gambar 4. 11** Grafik Validator Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari data validasi oleh validator pada gambar 4.11 bahwa bahan ajar berbentuk *handout* berbasis kearifan lokal layak diterapkan pada saat proses belajar mengajar.

## 2. Data Hasil Respon Peserta Didik

Data hasil respon peserta didik dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik di bawah ini

**Tabel 4. 12** Data Hasil Respon Peserta Didik

No	Kategori	Persentase
1	Ya	89%
2	Tidak	11%



**Gambar 4. 12** Grafik Respon Peserta Didik

Berdasarkan data hasil persentase respon peserta didik dalam Gambar 4.12 menunjukkan bahwa grafik respon peserta didik menurut dua kategori, yg memperoleh hasil persentase 89% dengan kategori jawaban Iya, & persentase 11% dengan kategori jawaban Tidak. Respon peserta didik terhadap bahan ajar

*handout* berbasis kearifan termasuk kedalam kategori sangat menarik, sehingga bahan ajar bisa diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar pada MIN dua Aceh Selatan.

### 3. Data Hasil Respon Guru

Data hasil respon guru dapat dilihat menggunakan tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13** Data Hasil Respon Guru

No	Persentase	Kategori
1	72,5 %	Baik

Berdasarkan persentase dari hasil respon guru pada tabel 4.13 menunjukkan respon guru yang memperoleh untuk kategori jawaban baik. Respon guru terhadap bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal termasuk kedalam kategori menarik, sehingga bahan ajar tersebut bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar di MIN 2 Aceh Selatan.

### 5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada bahan ajar yang dikembangkan. Produk yang telah diuji cobakan dapat dilihat hasilnya melalui angket yang telah diisi, hal ini digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembuatan bahan ajar sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan agar benar-benar sesuai dan layak untuk diterapkan.

#### a. Validitas

Validitas adalah lembaran yang dibagikan untuk menilai media dan materi bahan ajar *handout*, pada penilaian ahli media di peroleh persentase 73,33%

dengan kriteria layak, sedangkan pada ahli materi di peroleh persentase 75% dengan kateri layak, sehingga bahan ajar ini layak untuk diterapkan di sekolah dan layak untuk dibagikan ke peserta didik.

b. Respon Peserta Didik dan Respon Guru

Respon peserta didik merupakan tanggapan dari peserta didik mengenai bahan ajar *handout*, apakah mereka menyukai atau tidak dari pernyataan yang dibagikan maka di peroleh dari 10 pernyataan 6 pernyataan dengan 100% dan 5 pernyataan dengan persentase 90% sedangkan pernyataan lainnya 60% dan 80%. Sedangkan respon guru terhadap bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal dengan persentase 72,5% dengan kategori menarik.

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi, menguji kelayakan, dan mengembangkan produk. Mengembangkan produk berarti menciptakan produk baru dari produk yang belum ada. Adapun Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis kearifan lokal materi pala dan manfaatnya di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.

Adapun model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap analysis dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara terhadap guru di MIN 2 Aceh Selatan adapun hasil diperoleh selama ini belum pernah digunakan bahan ajar berbentuk *handout* selama pembelajaran,

terutama *handout* berbasis kearifan lokal karena pengetahuan guru terhadap *handout* masih kurang. Kemudian dari segi materi pembelajaran tema 1 tentang Indahya kebersamaan, pada subtema 3 tentang Bersyukur atas keberagaman hanya berisi materi tentang kearifan lokal di daerah Jawa, namun belum pernah dikaitkan di daerah sendiri yaitu Aceh Selatan, sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan karena bukan di daerah sendiri. Oleh karena itu perlu dirancang sebuah media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi kearifan lokal di Aceh Selatan yaitu bahan ajar berupa *handout*.

Selanjutnya tahap desain, adapun yang dilakukan pada tahap desain adalah merancang bahan ajar berbentuk *handout* dimulai dari merancang cover yang sesuai dengan materi; menyusun kata pengantar, daftar isi, dan peta konsep; menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran; membuat uraian materi, latihan dan daftar isi. Selain itu peneliti juga menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar respon ahli media, ahli materi, respon guru dan respon peserta didik.

Selanjutnya tahap pengembangan, adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan validasi *handout* yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi dengan masing-masing persentase skor 73,33% dan 75% artinya bahan ajar layak digunakan.

Selanjutnya tahap Implementasi, adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan uji coba produk bahan ajar berbentuk *handout* yang diberikan kepada siswa kelas IV MIN 2 Aceh Selatan dengan persentase respon siswa 89%

artinya handout yang digunakan sangat menarik. Kemudian berdasarkan hasil respon guru diperoleh persentase 72,5% artinya *handout* yang diberikan menarik.

tahap terakhir adalah tahap evaluasi, adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah melihat hasil pada penilaian ahli media di peroleh persentase 73,33% artinya *handout* yang digunakan layak, sedangkan berdasarkan penilaian ahli materi di peroleh persentase 75% artinya *handout* yang digunakan layak, sehingga bahan ajar ini layak untuk diterapkan di sekolah dan layak untuk dibagikan ke peserta didik. Sedangkan hasil dari tanggapan peserta didik mengenai bahan ajar *handout* diperoleh persentase 89% artinya *handout* ini sangat menarik, Kemudian berdasarkan hasil respon guru diperoleh persentase 72,5% artinya *handout* yang diberikan menarik

### **1. Hasil Validasi Tim Ahli**

Validasi dilakukan oleh 2 orang validator yaitu ahli materi dari guru MIN 2 Aceh Selatan dan ahli media dari dosen media pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi oleh 2 validator tersebut diperoleh persentase kevalidan sebesar 73,33% yang artinya *handout* yang dikembangkan layak digunakan dan masih perlu direvisi kembali oleh karena itu *handout* tersebut direvisi terlebih dahulu sesuai saran validator kemudian diimplementasikan di lapangan dalam skala kecil yaitu 1 kelas.

### **2. Hasil Respon Guru**

Sebelum *handout* diimplementasikan di kelas diberikan angket terlebih dahulu kepada guru dengan tujuan untuk melihat respon guru terhadap *handout* yang sudah valid tersebut. Angket tersebut berisi 10 pertanyaan dengan

menggunakan skala likert. Adapun hasil respon guru terhadap *handout* yang dikembangkan menunjukan bahwa *handout* menarik untuk digunakan dengan persentase 72,5% dan masih perlu direvisi lagi sesuai saran guru.

### 3. Hasil Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik diberikan, *handout* diimplementasi dalam skala kecil yaitu kepada siswa angket tersebut berisi 10 pertanyaan positif dengan hasil persentase 89% banyak siswa menjawab “iya” dan 11% menjawab “tidak” artinya *handout* dikembangkan sangat menarik dan mudah untuk digunakan.

Jadi bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat, membantu guru dalam menyampaikan dan memberikan pemahaman terhadap siswa karna penjelasan materi dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dan proses pembelajaran berkesan lebih menyenangkan dan tidak membosankan hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Risyia Pramana yang meneliti tentang “penggunaan media animasi berbasis macromedia flash untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep materi sistem peredaran darah manusia”.

Penelitian yang dilakukan oleh Stefanus Divan (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji coba tersebut, bahan ajar tematik ini sangat valid, sangat menarik, efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji validasi dari ahli materi sebesar 93,84% ahli desain sebesar 94,19% dan ahli bahasa sebesar 67,14%. Tingkat kemenarikan produk

dengan skor rata-rata sebesar 90,41% masuk dalam kriteria sangat menarik. Produk efektif digunakan dengan rata-rata sebesar 90% masuk dalam kriteria sangat efektif. Dan keterterapan produk sangat menarik dengan rata-rata sebesar 93,00%.<sup>34</sup>

Penelitian yang dilakukan Meilana & Aslam (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menghasilkan pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal untuk siswa sekolah dasar untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar baik dan layak di gunakan. Aspek dari bahasa dan literasi dalam mengembangkan bahan ajar matematika berbasis kecerdasan lokal untuk siswa SD kelas 5 SD juga mendapatkan saran dari validator sehingga dapat di jadikan alternatif sumber belajar bagi siswa. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal memberikan nilai lebih karena selain mengenalkan kearifan lokal daerah dan upaya pelestarian kearifan lokal daerah, juga memudahkan guru dalam menghubungkan materi yang dijelaskan dengan keadaan atau kondisi lingkungan daerahnya.

---

<sup>34</sup> Stefanus Divan, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Home > Vol. 3, No. 1, 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa

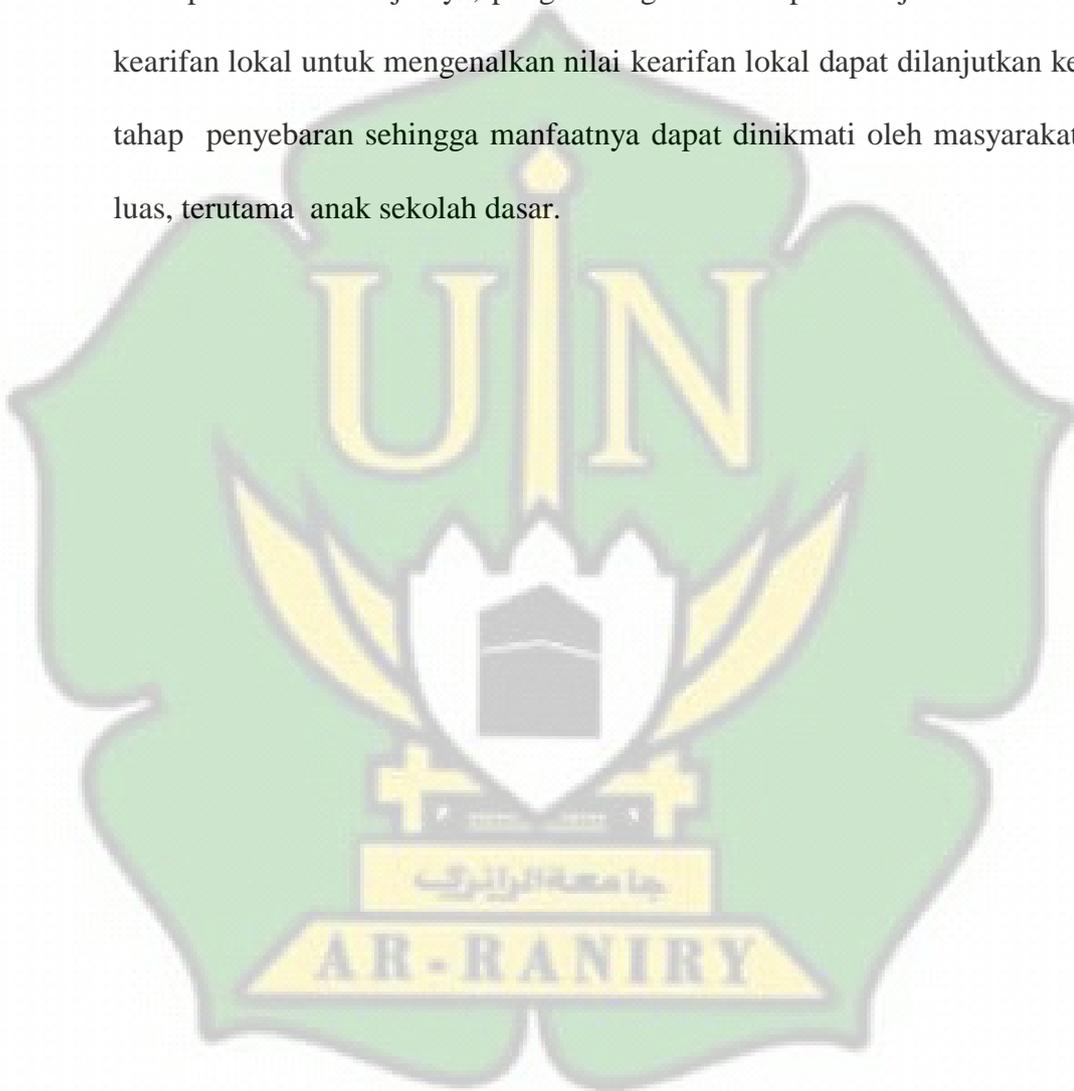
1. Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dinyatakan layak baik menurut ahli materi maupun menurut ahli media, sehingga bahan ajar ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam menunjang pembelajaran mengenai kearifan lokal.
2. Berdasarkan hasil dari validasi diperoleh bahwa *handout* yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan persentase skor validasi ahli media 73,33% dan ahli materi 75%.
3. Hasil respon guru terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa bahan ajar menarik untuk digunakan dengan persentase 72,5% . kemudian hasil respon siswa terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa bahan ajar sangat menarik dengan persentase 89%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran untuk mengenalkan nilai kearifan lokal pada anak sekolah dasar, baik diterapkan di rumah maupun di sekolah sehingga semua pihak dapat berperan dalam mengajarkan sikap untuk peduli terhadap kearifan lokal.

2. Dengan adanya media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat menjadi sumber media yang bermanfaat bagi anak, orang tua serta guru.
3. Pada penelitian selanjutnya, pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk mengenalkan nilai kearifan lokal dapat dilanjutkan ke tahap penyebaran sehingga manfaatnya dapat dinikmati oleh masyarakat luas, terutama anak sekolah dasar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoirun, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pusat Karaya.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Ika Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wibowo,dkk. (2015). *Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal disekolah konsep,strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Mudlofar. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruhimat, Toto Dkk. (2011) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anita Trisiana dan Wartoyo. (2016). *Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui ADDIE Model untuk Meningkatkan Karakter Mahasiswa di Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. PKn Progresif. 11(1): 317
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sirilius Seran. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Yasintus, Towaf, dan Hariyono. (2017). “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Melestarikan Nilai Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Home*, 2 (9).
- Stefanus Divan. (2018). “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 3 (1).
- Meilana dan Aslam. (2022). “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu, Jurnal Of Elementary Education*, 6 (4).
- Karimatus Saidah dan Rian Damariswara. (2019). “Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9 (1).
- Novi Lestariningsih dan Siti Partini Suardiman. (2017). “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8 (1).



## Lampiran 1: SK pembimbing

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-14259/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021

#### TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

#### DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi di maksud;

Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-7270/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

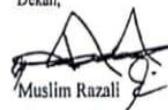
1. Nida Jarmita, S. Pd.I, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

#### Untuk membimbing skripsi :

Nama : Desi Ramadhani  
NIM : 170209107  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di MIN 2 Aceh Selatan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 22 September 2021  
An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

#### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembina/anggota yang bersangkutan untuk dinikmati dan dilaksanakan;

## Lampiran 2: Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 482/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala sekolah MIN 2 Aceh selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : DESI RAMADHANI / 170209107  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Cadek, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di MIN 2 Aceh Selatan*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Januari 2022  
an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Februari  
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

**AR-RANIRY**

**Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 ACEH SELATAN**  
*Jln. PU. Tapaktuan-Blang Pidie Gampong Tengah Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur*  
*Email : min2asel@gmail.com Kodo Pos 23761*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-010/Mi.01.01/02/PP.01.1/01/2022

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kariman, S.Pd  
 NIP : 197109271999051001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : MIN 2 Aceh Selatan

Berdasarkan surat dari UIN Ar-Raniry, nomor: B-482/U.n.08/FTK.1/TL.00/01/2022, Perihal:

Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, atas nama:

Nama : Desi Ramadhani  
 Nomor Registrasi : 170209107  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di MIN 2 Aceh Selatan, Kelurahan Tengah Peulumat, Kecamatan Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh, Dengan Judul Skripsi :

***“Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di MIN 2 Aceh Selatan.”***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.



#### Lampiran 4: Lembar Hasil Validasi Ahli

##### LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

**"Bahan Ajar Berbentuk *handout* dalam Pembelajaran Tematik berbasis kearifan lokal di Kelas IV Di MIN 2 Aceh Selatan"**

Judul Penelitian : *Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.*

Penulis : Desi Ramadhani

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar Berbentuk *handout* Pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan, maka melalui instrument ini Bapak/ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan IPS). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)

#### A. Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda  $\surd$  pada kolom "Nilai" sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan ajar *handout*.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian ilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat tidak baik

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 atau 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap bahan ajar Berbentuk *handout*
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Maimisa, S.Pd.I, M.Pd*  
 NIP : -  
 Instansi : *UIN - AR - RANIRY*

#### B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
a. Ukuran bahan ajar	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO			✓	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar			✓	
b. Desain sampul bahan ajar (Cover)	3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			✓	
	a) Ukuran huruf judul			✓	

	bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang.				
	b) Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang		✓		
	c) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.		✓		
c. Desain isi bahan ajar	4. Konsistensi tata letak		✓		
	1) Penempatan unsur tata letak konsistensi		✓		
	2) Pemisahan antar paragraf jelas		✓		
	5. Spasi atur teks dan ilustrasi sesuai		✓		
	6. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman.		✓		
	7. Ilustrasi dan keterangan gambar	✓			
	8. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf		✓		
	9. Jenjang judul jelas, konsisten, dan proporsional		✓		
	10. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek		✓		

	konsisten, dan proporsional				
	10. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek			✓	

### C. Pendapat dan Saran

1. Keterangan pada setiap gambar harus jelas!  
 2. Tambahkan manfaat dari Minyak pala.

### D. Kesimpulan

- Kesimpulan diberikan dengan memberi tanda ✓ pada kotak yang telah tersedia Berbentuk *handout*.
- Bahan ajar tersebut dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

Banda Aceh, 27 Januari 2022

Ahli media

  
 (Maimisa, S.Pd.I., M.Pd.)

**LAMPIRAN 2**  
**LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI**

**“Bahan Ajar Berbentuk *handout* dalam Pembelajaran Tematik berbasis kearifan lokal di Kelas IV Di MIN 2 Aceh Selatan”**

Judul Penelitian : *Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan.*

Penulis : Desi Ramadhani

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya bahan ajar Berbentuk *handout* Pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 2 Aceh Selatan, maka melalui instrument ini Bapak/ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan IPS). Aspek penilaian bahan ajar ini beradaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)

**A. Petunjuk Pengisian:**

1. Berilah tanda  $\surd$  pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan ajar *handout*.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian

Skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 1 : Sangat tidak baik

7. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 atau 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap bahan ajar Berbentuk *handout*
8. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nurul Izzati, S.Pd  
 NIP : 199504102019032016  
 Instansi : MIN 2 Aceh Selatan

#### B. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek kelayakan isi/Materi	1. Materi dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i> sesuai dengan tema dan subtema			✓	
	2. Kesesuaian materi dengan Kompetensi dasar (KD)			✓	

	3. Kelengkapan materi dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i>			✓	
	4. Kebenaran materi dalam bahan ajar			✓	
	5. Penyampaian materi disampaikan secara runtut dan mudah dipahami			✓	
Aspek kelayakan penyajian	1. Materi dalam bahan ajar dapat menjadi pegangan bagi guru dan juga peserta didik			✓	
	2. bahan ajar berbentuk <i>handout</i> dapat menjadi motivasi peserta didik dalam memecahkan masalah			✓	
	3. Penggunaan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi			✓	
	4. Keterangan dan gambar dalam bahan ajar memperjelas materi pembelajaran			✓	
Aspek kebahasaan	1. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan karakteristik peserta didik			✓	
	2. Penggunaan bahasa tepat(tidak menimbulkan penafsiran ganda serta komunikatif)			✓	

	dengan materi					
	4. Struktur penggunaan kalimat yang jelas dan mudah dipahami					✓

### C. Pendapat dan Saran

- Diperhatikan kembali penggunaan ejaan yang baik dan benar
- Diperhatikan kembali indikator dari KD IPS

### D. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan dengan memberi tanda ✓ pada kotak yang telah tersedia
2. Bahan ajar berbentuk *handout* tersebut dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diproduksi dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

Aceh Selatan, 3 Februari 2022

Aceh Selatan, 2022

Ahli Materi

*Nurul Izzati*  
(Nurul Izzati, S.pd)

## Lampiran 5: Lembar Angket Respon Guru

### LEMBAR ANGKET RESPON GURU

#### A. Identitas Ahli

Nama : Nurul (22811, S.Pd)  
 NIP : 199504102019032016  
 Pekerjaan : Guru  
 Pangkat/golongan : Penata Muda / III a

#### B. Petunjuk pengisian angket

- Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom "Nilai" sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap bahan ajar *handout*.
- Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian  
 Skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik  
 Skor 3 : Baik  
 Skor 2 : Tidak Baik  
 Skor 1 : Sangat tidak baik

- Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 atau 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap bahan ajar Berbentuk *handout*
- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu saya mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### C. Instrumen Validasi

Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom "Nilai" sesuai penilaian pada jawaban yang dianggap sesuai.

no	pertanyaan	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Susunan kalimat yang digunakan dalam menyajikan materi mudah dipahami.			✓	
3	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.			✓	
4	Warna dan tulisan dan gambar pada bahan ajar sesuai			✓	
5	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mudah dipahami.			✓	
6	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini efisien antara waktu dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.		✓		
7	Desain bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini sesuai bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.			✓	
8	Dalam bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini menarik dan efektif			✓	
	Bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mampu				

	menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini mampu menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.			✓	
10	Secara keseluruhan bahan ajar berbentuk <i>handout</i> ini layak digunakan pada materi pala dan manfaatnya.			✓	

**D. Pendapat dan Saran secara keseluruhan tentang bahan ajar berbentuk *handout***

KD dan muatan IPS sedikit diperbaiki

Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Aceh Selatan 2022

Guru

*Nurul Izzati, S.pd*  
( Nurul Izzati, S.pd )

## Lampiran 6: Lembar Validasi Bahan Ajar

### Lembar validasi bahan ajar berbasis kearifan lokal

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu, bapak/ibu mencermati dan membaca media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5

#### Keterangan:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang , kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, menarik, jelas, mudah.
5. Sangat tepat, sangat tepat, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

#### B. Pertanyaan Angket

No	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuai materi dengan SK/KD			✓		
2	Tampilan bahan ajar handout				✓	
3	Kejelasan tujuan pembelajaran			✓		
4	Ketetapan jenis huruf yang digunakan			✓		
5	Kejelasan paparan materi			✓		
6	Tingkat kesesuaian gambar dengan materi				✓	
7	Kejelasan tugas dan latihan dalam pembelajaran handout			✓		

8	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh			✓		
9	Tingkat kesukaran bahasa sesuai sesuai pemahaman siswa			✓		
10	Kemenarikan bahan ajar handout				✓	

C. Mohon berikan komentar dan saran tentang desain bahan *handout* berbasis kearifan lokal ini

No	Halaman/bagian	Komentar terhadap bahan ajar <i>handout</i> berbasis kearifan lokal	saran
1.	3-18	penggunaan EYD harus diperhatikan kembali	
2.	A		direvisi Indikator dari muatan IPS

D. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang desain bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal

Keseluruhan dari desain bahan ajar *handout* berbasis kearifan lokal merupakan suatu hal baru di tempat kami karena sebelumnya belum ada model *handout* seperti ini. Bahan ajar ini bermutu-facet bagi guru dan siswa dan bisa menumbuhkan minat baca siswa karena disertai dengan gambar yang sesuai dengan materi.

## Lampiran 7: Lembar Analisis Kebutuhan

### Lembar Analisis Kebutuhan

Penilaian analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui, kebutuhan bahan ajar *handout* di MIN 2 Aceh Selatan pada materi pala dan manfaatnya, adapun pun pertanyaan tentang bahan ajar *handout* sebagai berikut!

#### Pertanyaan

1. Apakah bahan ajar *handout* ini dibutuhkan di MIN 2 Aceh Selatan?

Jawaban

Iya dibutuhkan

2. Apakah bahan ajar *handout* ini bisa diterapkan di MIN 2 Aceh Selatan?

Jawaban

Bisa diterapkan dengan sedikit revisi

3. Apakah bahan ajar *handout* ini bisa berfungsi di MIN 2 Aceh Selatan?

Jawaban

Berfungsi

4. Apakah bahan ajar *handout* ini bisa dimanfaatkan di MIN 2 Aceh Selatan?

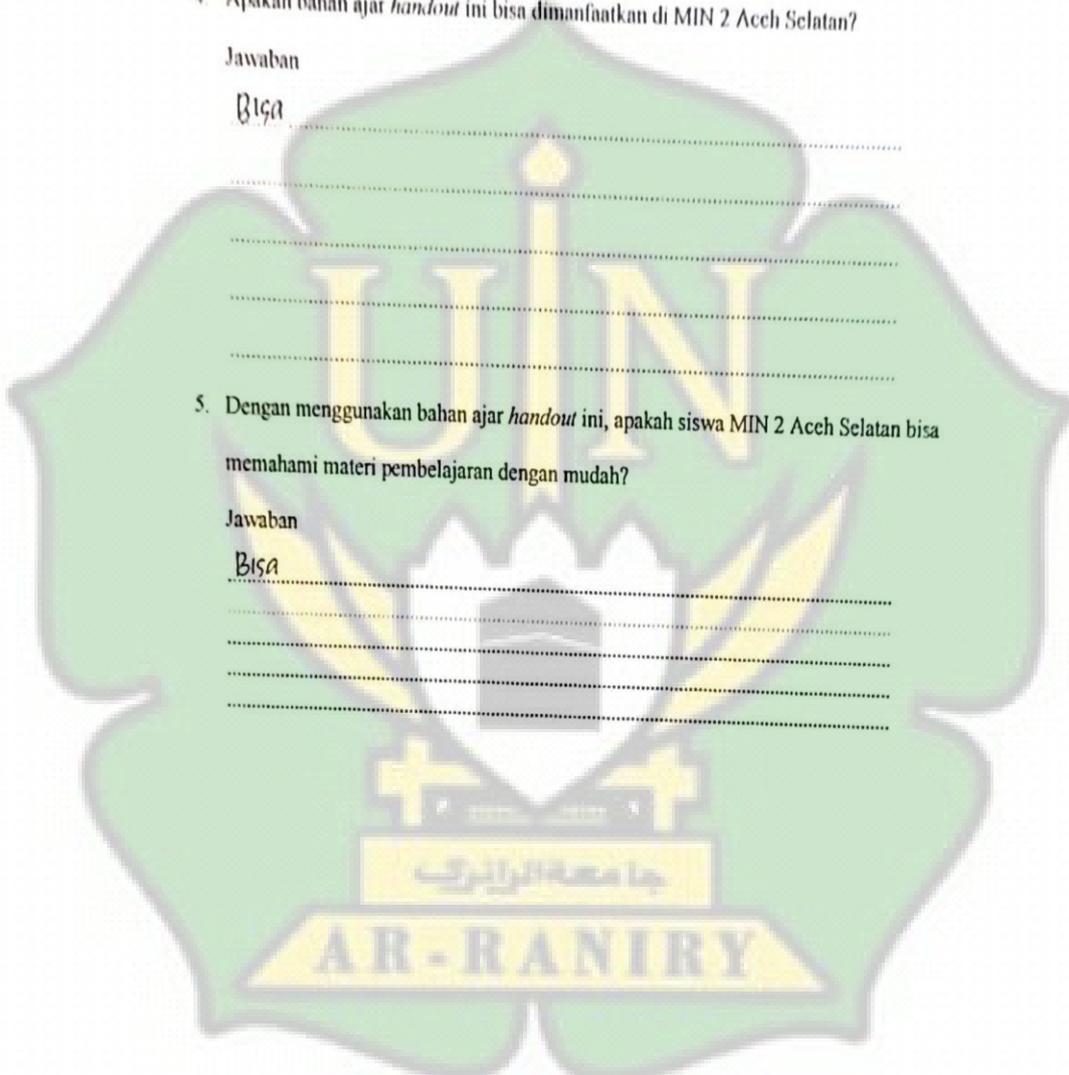
Jawaban

Bisa

5. Dengan menggunakan bahan ajar *handout* ini, apakah siswa MIN 2 Aceh Selatan bisa memahami materi pembelajaran dengan mudah?

Jawaban

Bisa



### Lampran 8: Lembar Hasil Angket Respon Peserta Didik

#### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

"Bahan Ajar Berbentuk *handout* dalam Pembelajaran Tematik berbasis kearifan lokal di Kelas IV DI MIN 2 Aceh Selatan"

##### A. Identitas Ahli

Nama Lengkap : Renni Masda Santi  
 Sekolah : MIN 2 Aceh Selatan  
 Kelas : IV

##### B. Petunjuk pengisian angket

- Berilah tanda ✓ pada kolom "Nilai" sesuai penilaian Siswa terhadap bahan ajar *handout*.
- Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian  
 Skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

YA atau TIDAK

- Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 atau 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap bahan ajar Berbentuk *handout*
- Sebelum melakukan penilaian, Siswa saya mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

##### C. Instrumen Validasi

Berilah tanda ✓ pada kolom "Nilai" sesuai penilaian pada jawaban yang dianggap sesuai.

No	Pertanyaan	Alternatif Penilaian	
		YA	TIDAK
1	materi tentang pala dan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> materi tentang pala dan manfaatnya mudah dipahami oleh siswa.	✓	
2	Saya senang belajar dengan bahan ajar Berbentuk		

	<i>handout</i> karena tampilanya sangat menarik.		
3	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki warna yang menarik.		✓
4	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki tulisan yang menarik.	✓	
5	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki gambar-gambar yang menarik dan layak .	✓	
6	Saya mudah menyelesaikan soal-soal evaluasi karena mudah dipahami.	✓	
7	Saya tidak bosan belajar dengan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> .	✓	
8	Belajar menggunakan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> ini membuat saya lebih senang karena saya bisa mengetahui kearifan lokal daerah saya.		✓
	Dengan menggunakan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> membuat saya menjadi aktif bertanya.	✓	
10	bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> menarik dan layak rasa ingin tahu peserta didik akan bertambah.	✓	

D. Pendapat dan Saran secara keseluruhan tentang bahan ajar berbentuk *handout*.

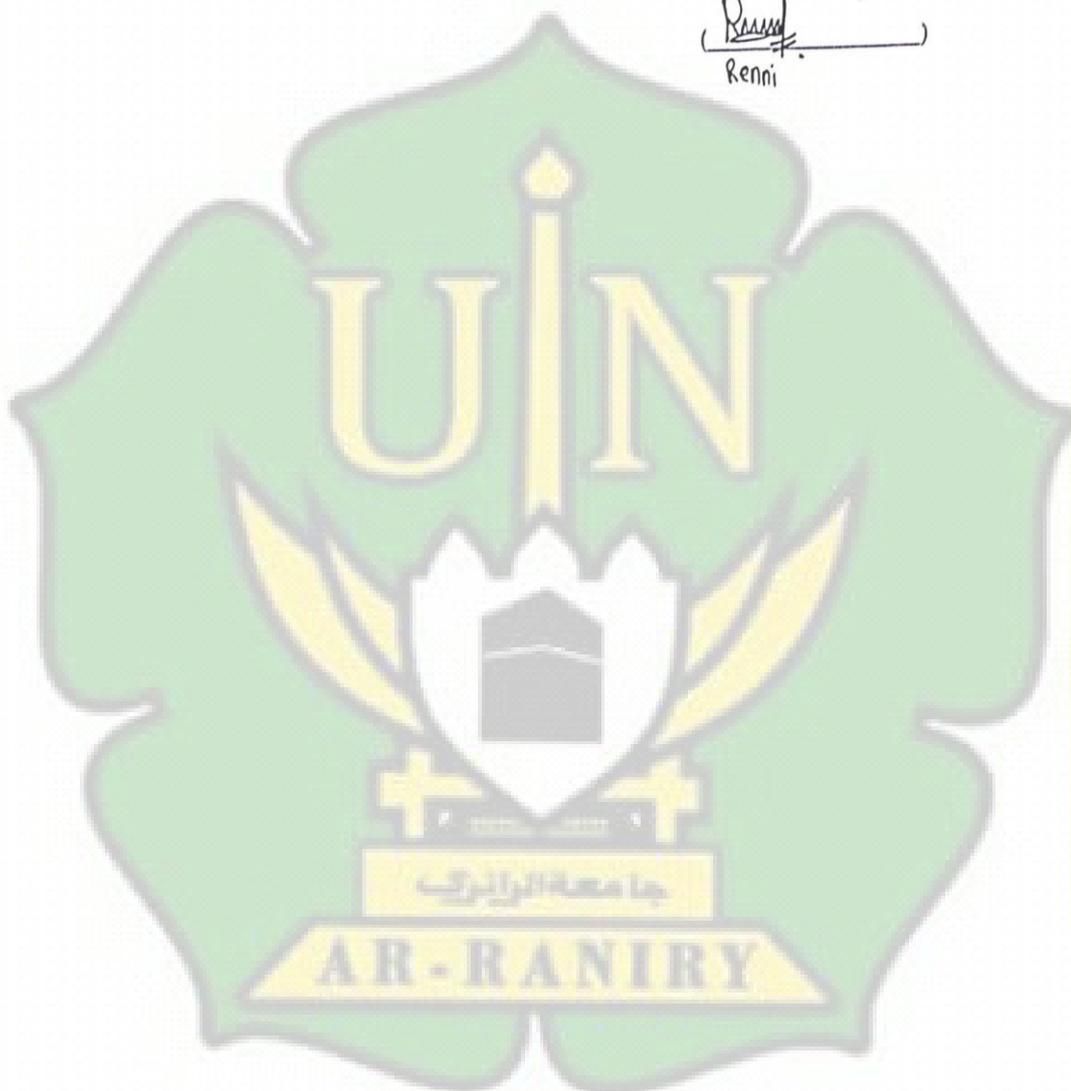
bahan ajar *handout* sangat Mudah dipahami

Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran Siswa yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Acch Selatan 21 - 2 - 2022  
Siswa

  
Renni



### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

“Bahan Ajar Berbentuk *handout* dalam Pembelajaran Tematik berbasis kearifan lokal di Kelas IV Di MIN 2 Aceh Selatan”

#### A. Identitas Ahli

Nama Lengkap : *PUZRI Sabrina Rahay*  
 Sekolah : *MIN 2 Aceh Selatan*  
 Kelas : *IV*

#### B. Petunjuk pengisian angket

1. Berilah tanda  $\surd$  pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Siswa terhadap bahan ajar *handout*.

2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian

Skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

YA atau TIDAK

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 atau 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap bahan ajar Berbentuk *handout*

4. Sebelum melakukan penilaian, Siswa saya mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### C. Instrumen Validasi

Berilah tanda  $\surd$  pada kolom “Nilai” sesuai penilaian pada jawaban yang dianggap sesuai.

No	Pertanyaan	Alternatif Penilaian	
		YA	TIDAK
1	materi tentang pala dan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> materi tentang pala dan manfaatnya mudah dipahami oleh siswa.	$\surd$	
2	Saya senang belajar dengan bahan ajar Berbentuk	$\surd$	

	<i>handout</i> karena tampilannya sangat menarik.		
3	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki warna yang menarik.		✓
4	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki tulisan yang menarik.	✓	
5	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki gambar-gambar yang menarik dan layak .	✓	
6	Saya mudah menyelesaikan soal-soal evaluasi karena mudah dipahami.	✓	
7	Saya tidak bosan belajar dengan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> .	✓	
8	Belajar menggunakan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> ini membuat saya lebih senang karena saya bisa mengetahui kearifan lokal daerah saya.	✓	
	Dengan menggunakan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> membuat saya menjadi aktif bertanya.	✓	
10	bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> menarik dan layak rasa ingin tahu peserta didik akan bertambah.	✓	

**D. Pendapat dan Saran secara keseluruhan tentang bahan ajar berbentuk *handout*.**

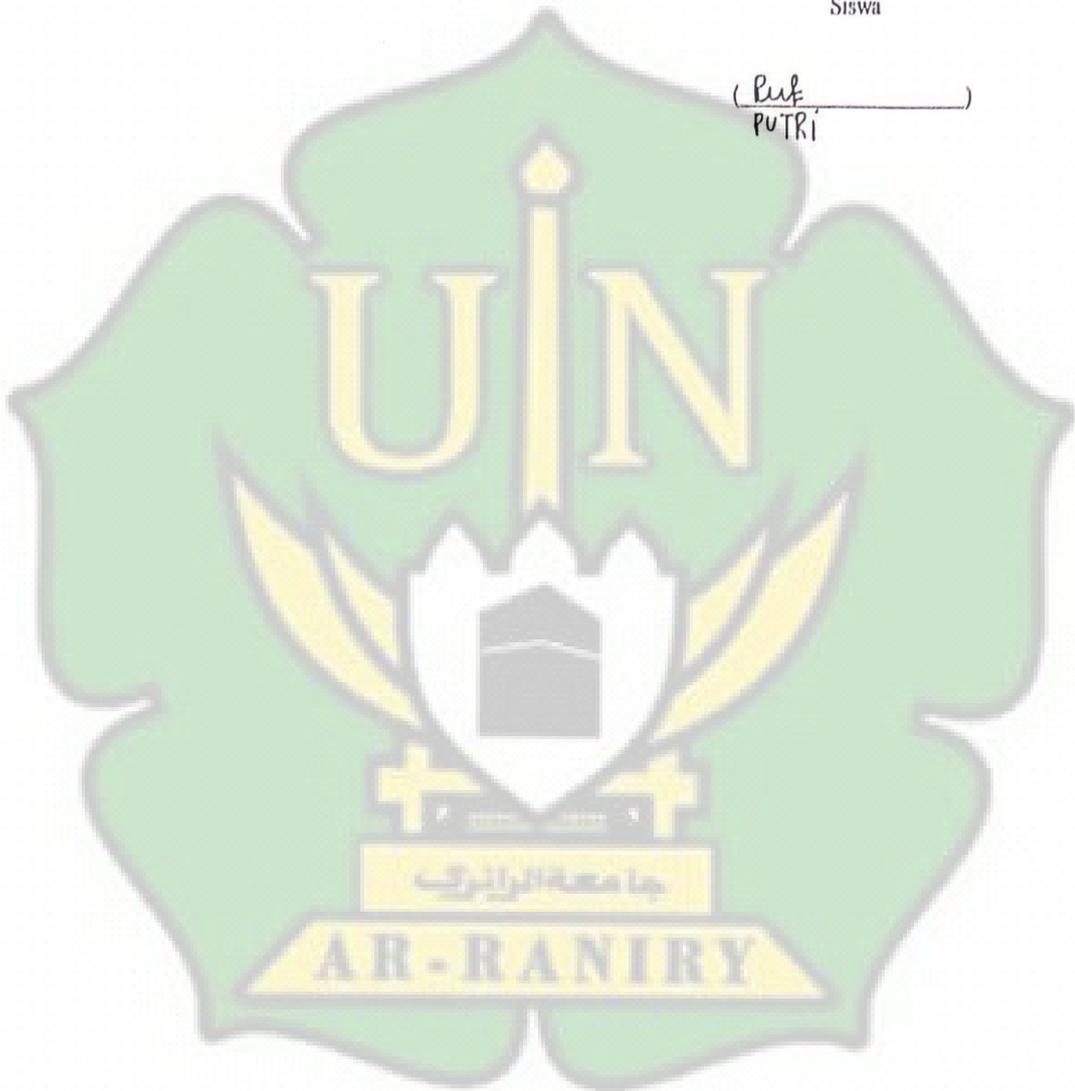
Saya sangat senang belajar menggunakan bahan ajar ini karena mudah saya pahami.

Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran Siswa yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Acch Selatan 21-2-2022  
Siswa

( Putri )  
PUTRI



## LEMBAR ANGGKET RESPON SISWA

"Bahan Ajar Berbentuk *handout* dalam Pembelajaran Tematik berbasis kearifan lokal di Kelas IV DI MIN 2 Aceh Selatan"

## A. Identitas Ahli

Nama Lengkap : Alhamdulillah Syarif  
 Sekolah : MIN 2 Aceh Selatan  
 Kelas : IV

## B. Petunjuk pengisian angket

- Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom "Nilai" sesuai penilaian siswa terhadap bahan ajar *handout*.
- Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian. Skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

YA atau TIDAK

- Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 atau 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap bahan ajar Berbentuk *handout*.
- Sebelum melakukan penilaian, Siswa saya mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

## C. Instrumen Validasi

Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom "Nilai" sesuai penilaian pada jawaban yang dianggap sesuai.

No	Pertanyaan	Alternatif Penilaian	
		YA	TIDAK
1	materi tentang pala dan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> materi tentang pala dan manfaatnya mudah dipahami oleh siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya senang belajar dengan bahan ajar Berbentuk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

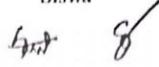
	<i>handout</i> karena tampilanya sangat menarik.	✓	
3	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki warna yang menarik.	✓	
4	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki tulisan yang menarik.	✓	
5	Saya menyukai bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> karena memiliki gambar-gambar yang menarik dan layak .	✓	
6	Saya mudah menyelesaikan soal-soal evaluasi karena mudah dipahami.	✓	
7	Saya tidak bosan belajar dengan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> .	✓	
8	Belajar menggunakan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> ini membuat saya lebih senang karena saya bisa mengetahui kearifan lokal daerah saya.	✓	
9	Dengan menggunakan bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> membuat saya menjadi aktif bertanya.	✓	
10	bahan ajar Berbentuk <i>handout</i> menarik dan layak rasa ingin tahu peserta didik akan bertambah.	✓	

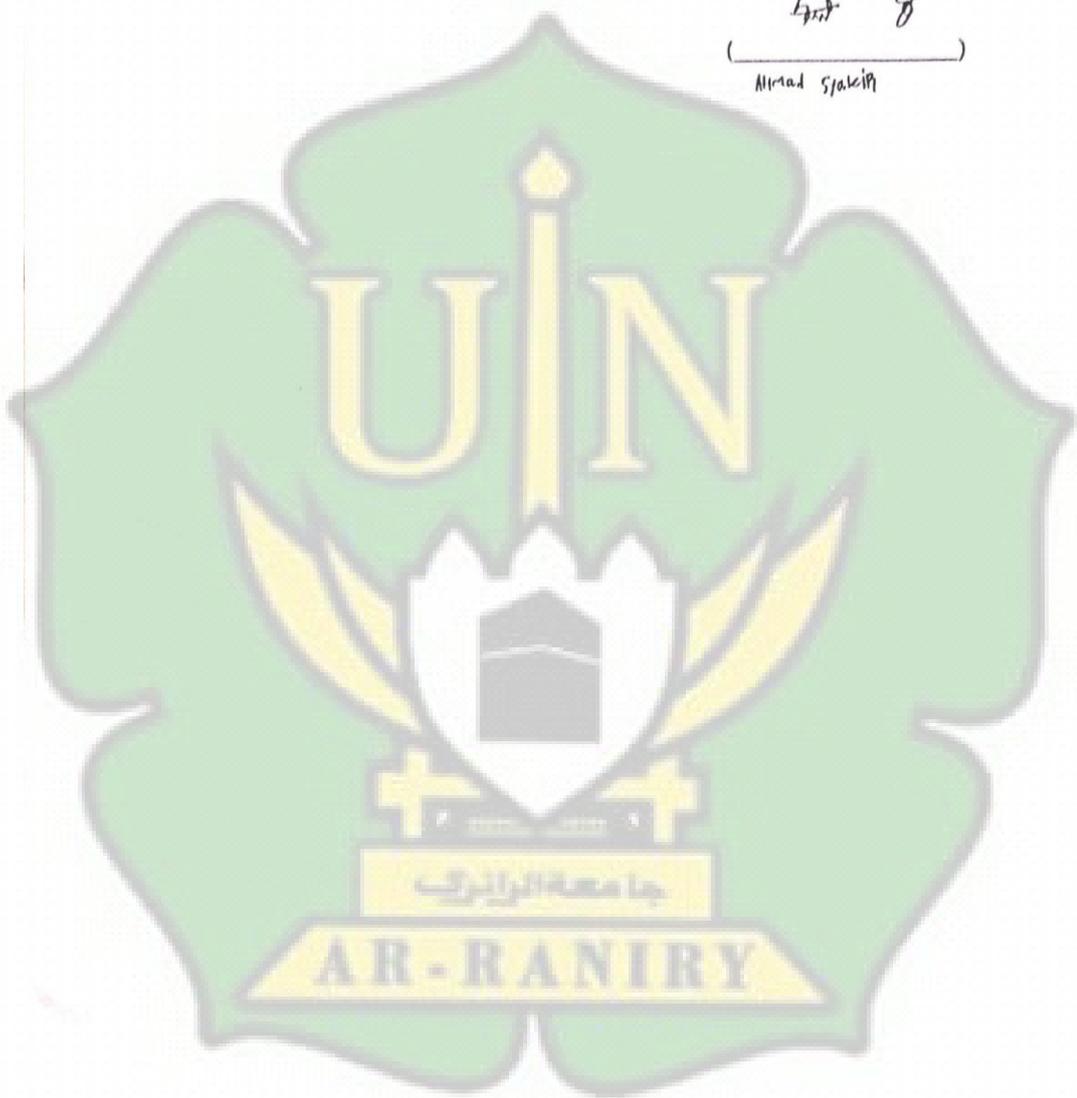
D. Pendapat dan Saran secara keseluruhan tentang bahan ajar berbentuk *handout*.

bahan ajar berbentuk *handout* sangat menarik dan mudah saya pahami

Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran Siswa yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Aceh Selatan 2022  
Siswa  
  
(  
Mirad Sjaelani





# Pengembangan Bahan Ajar Handout Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal

---

Tema 1:

Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 3:

Bersyukur atas Keberagaman

Penyusun:

Desi Ramadhani

Kelas  
IV



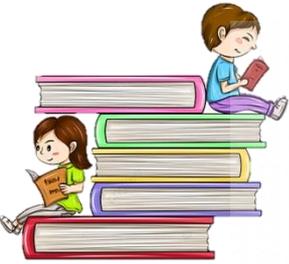
## KATA PENGANTAR

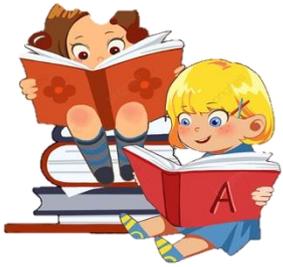


Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah atas segala berkat, rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan bahan ajar berbentuk handout untuk kelas IV MIN. Dengan Kajian Materi Tentang "PALA DAN MANFAATNYA". bahan ajar berbentuk handout ini disusun berdasarkan kurikulum 13.

Dengan adanya handout ini, diharapkan agar siswa yang membacanya bisa mendapatkan pemahaman tentang pala dan manfaatnya didaerahnya.

Dengan keterbatasan handout ini, saya mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan handout ini. Semoga handout ini ber nfaat bagi kita semua pembaca dan penulis khususnya.





## DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI.....	II
A. IDENTITAS .....	1
B. PETA KONSEP.....	1
C. KOMPTENSI INTI.....	2
D. KOMPTENSI DASAR DAN INDIKATOR .....	3
E. TUJUAN PEMBELAJARAN .....	4
F. URAIAN MATERI .....	5
G. LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik).....	14
H. RANGKUMAN.....	16
I. DAFTAR PUSTAKA .....	18





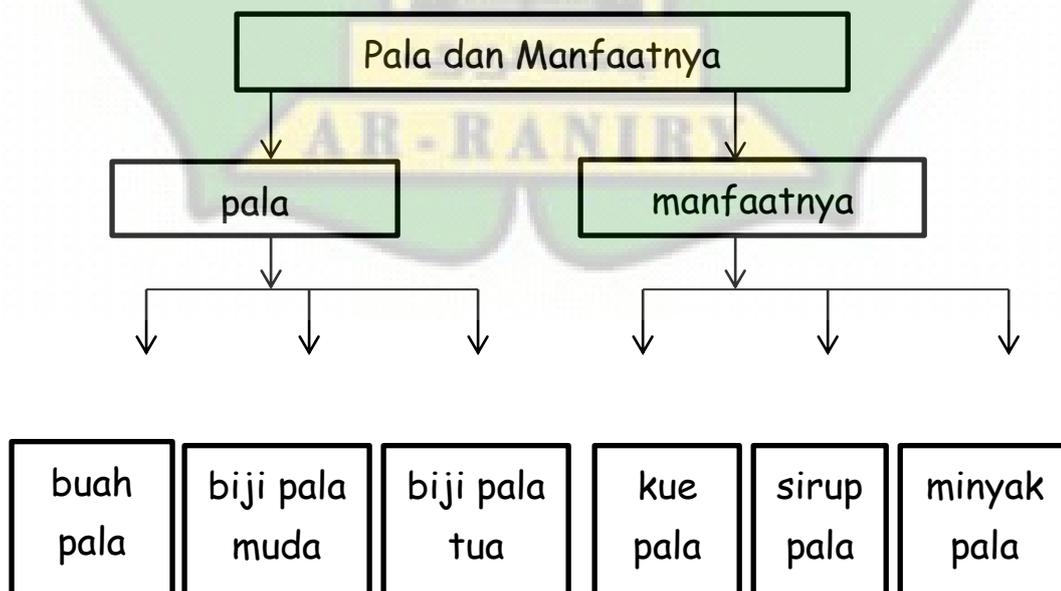
## BAHAN AJAR



### A. IDENTITAS

Nama Sekolah : MIN 2 Aceh Selatan  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema 1 : Indahya kebersamaan  
 Subtema 3 : Bersyukur atas keberagaman  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPS  
 Pertemuan : 1 kali  
 Materi : Pala dan Manfaatnya

### A. PETA KONSEP





### C. KOMPETENSI INTI

1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.





## D.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### KOMPETENSI DASAR

### INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

3.6 Mencermati keterhubungan antara gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.

3.6.1 Mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.

3.6.2 Menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.





## IPS

### 3.2 Mengidentifikasi

keberagaman sosial ekonomi,  
budaya, etnis, dan agama

diprovinsi setempat sebagai  
identitas bangsa Indonesia;  
serta hubungannya dengan  
karakteristik ruang.

3.2.1 Menjelaskan materi  
tentang pala dan  
manfaatnya.

3.2.2 Menjelaskan materi  
tentang pala dan  
manfaatnya.





## E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.
2. Siswa mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.
3. Siswa mampu menjelaskan materi tentang pala dan manfaatnya.
4. Siswa mampu menyebutkan materi tentang pala dan manfaatnya.





## F. URAIAN MATERI

### Sub 1

### Ayo Membaca



### Pengertian Pala

Tanaman ini merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat ubuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi



Batang Pala

buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimun pada umur rata rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betin, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10. Batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter.

Tumbuhnya tegak dengan





bentuk berbonggol - bonggol, batang pokok memiliki cabang primer yang hampir serupa. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda.

### 1. Buah pala

Buah pala berbentuk bulat, dengan ujung meruncing. Beberapa isinya berkulit licin, berdaging dan cukup mengandung air, buah pala

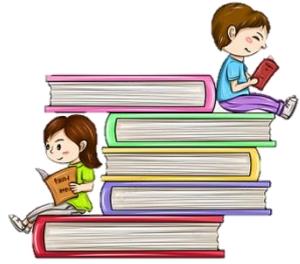


Buah Pala

yang kecil atau muda akan berwarna hijau jika sudah matang buah akan berwarna kuning dan hijau berbelah dua. Angka waktu pertumbuhan buah pala dari penyerbukan sampai waktu panen pertama waktu sekitar sembilan bulan.

### 2. Biji pala yang matang

Biji pala yang sudah matang akan berwarna merah dan mengeras, bunganya berwarna merah, buah pala nya sudah matang atau kuning dan kulit dalam pala akan berwarna coklat, jika terlalu matang, kulit buah akan membelah dengan sendirinya.





Biji pala matang

### 3. Biji pala muda

Biji pala muda masih berwarna putih atau hijau dan belum mengeras, bunganya berwarna putih, buah palanya yang masih muda banyak mengandung air dan kulit dalam pala masih berwarna putih atau kuning.



Biji pala muda





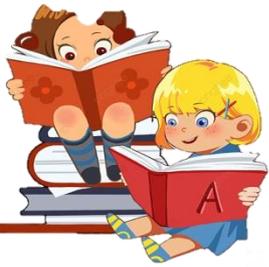
Kulit pala bisa juga dicicipi dengan rasanya yang asam, kulitnya juga bisa dibuat menjadi rujak. Ada sebagian masyarakat di daerah Aceh Selatan yang hanya membeli kulit palanya saja yang mana kulitnya tersebut nanti akan dikupas dan akan diolah menjadi kue pala.

Ayo berdiskusi



1. Bagaimanakah bentuk pala yang sudah matang atau tua?
2. Bagaimanakah bentuk pala yang masih muda?





## Sub 2

### Ayo membaca



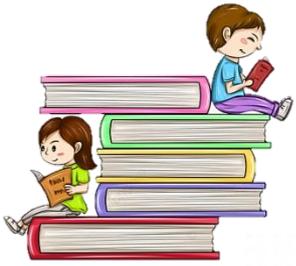
### Manfaat Pala

Tanaman pala merupakan ciri khas Aceh Selatan, sebagian masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala yang akan dipasarkan dan sebagian masyarakat membeli kue pala, sirup pala dan minyak pala sebagai oleh-oleh yang merupakan ciri khas Aceh Selatan.

#### a. Kue pala

Kue pala adalah salah satu kuliner khas dari Aceh Selatan yang terkenal dengan buah pala dan tumbuhannya yang subur. Kebanyakan kulit pala dapat dimanfaatkan sebagai kue pala yang super enak. Kue pala ini ada dua jenis yaitu kue pala basah dan kering. Kue pala kering ditaburi gula di atasnya, kue pala kering harus menggunakan pala yang





buahya lebih keras dan kue pala basah tidak ditaburi gula diatasnya, kue pala kering harus menggunakan pala yang teksturnya lunak. Untuk bentuknya sendiri dapat dijumpai dalam berbagai bentuk seperti model cincang korek api atau bunga tergantung kreatifitas dari yang membuat kue pala tersebut, Manisan pala ini mempunyai rasa yang manis dan pedas.



Kue pala kering bentuk



Kue pala kering bentuk korek api





Manisan pala



b. Sirup pala

Sirup pala merupakan minuman yang banyak memiliki khasiat untuk memulihkan berbagai penyakit, sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi sirup pala



Sirup pala

dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Sirup pala ini berwarna kuning bening dan coklat, Sirup pala ini banyak disukai oleh semua orang karena memiliki rasa yang enak dan juga segar,



selain rasanya yang enak dan segar sirup pala ini juga baik untuk kesehatan.

### c. Minyak pala

Sebagian masyarakat Aceh

Selatan banyak memproduksi minyak pala dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Minyak pala ini didapatkan dengan metode distilasi air. Minyak pala



minyak pala

ini memiliki warna bening yang sedikit kekuningan dengan kekuatan aroma yang sangat sedang hingga kuat. Minyak pala ini memiliki aroma yang sangat kaya, pedas namun manis dengan sedikit rasa kayu, mirip dengan aroma rempah. Minyak pala ini bisa juga bisa di olah menjadi balsem untuk obat urut.

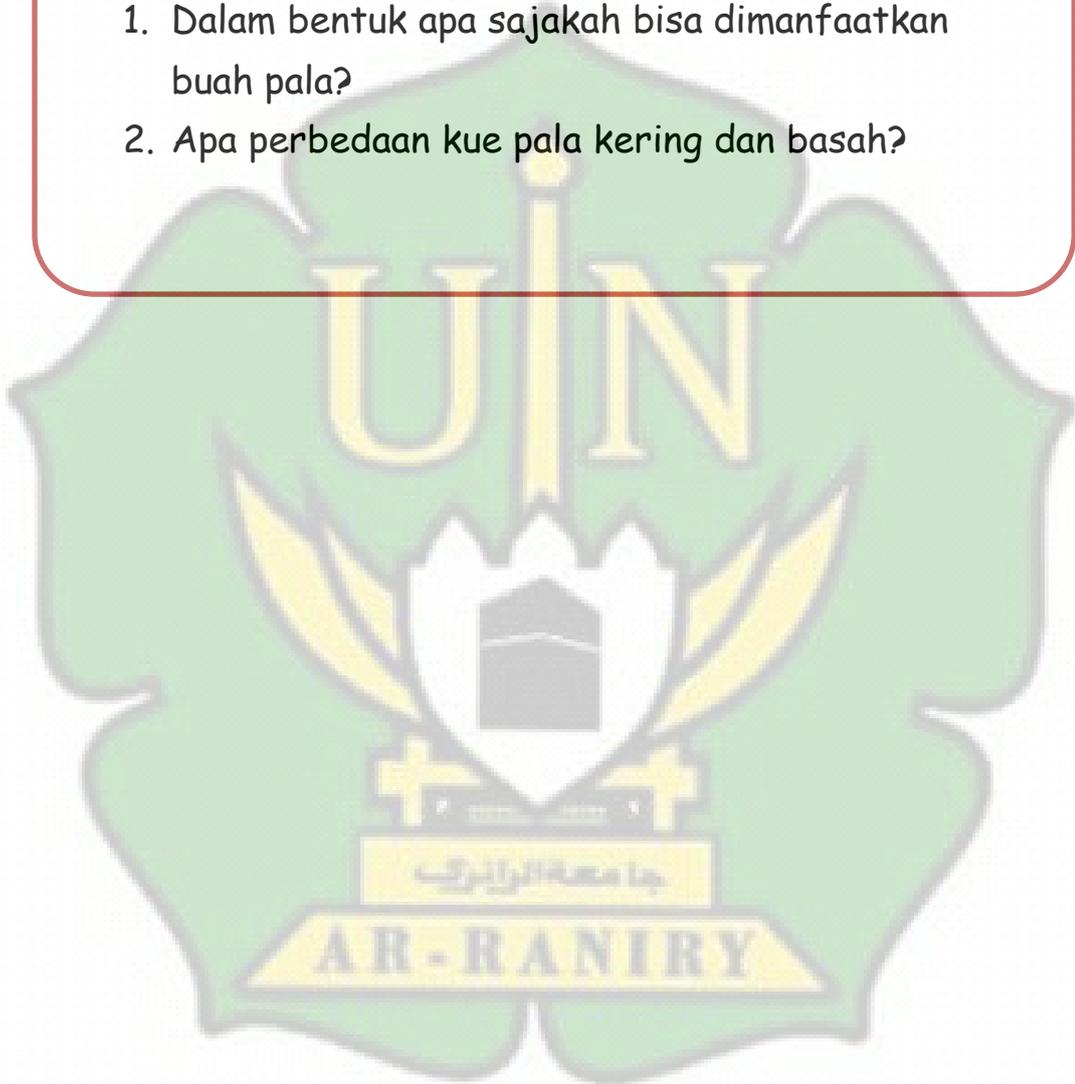




Ayo berdiskusi



1. Dalam bentuk apa sajakah bisa dimanfaatkan buah pala?
2. Apa perbedaan kue pala kering dan basah?





G.LKPD ( lembar kerja peserta didik)

Ayo berlatih



Tuliskan ciri ciri dan manfaatnya masing masing, pada diagram dibawah ini, Berdasarkan keterangan yang telah kamu pelajari, lengkapilah diagram berikut.



Sirup pala



Buah pala muda



Buah pala muda



Minyak pala

Ciri ciri:

Manfaat:

Manfaat:

Ciri ciri:





Ayo berlatih



Pala merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. tanaman pala dapat berbunga berumah dua yang berarti ada pohon pala yang berbunga betina saja dan ada yang berbunga jantan saja. bunga jantan mulai terdiri dari tangkai 1-10 bunga dan bunga betina 1-3 tangkai bunga. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10 bulan. batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tanaman pala merupakan ciri khas aceh selatan, sebagian masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.





Tuliskan gagasan pokok pada paragraf yang kamu

temukan pada teks diatas ini! Selanjutnya, diskusikan dengan guru dan teman mu tentang gagasan pokok pada paragraf

tersebut.

gagasan pokok pada paragraf:

.....

.....

.....

.....

.....

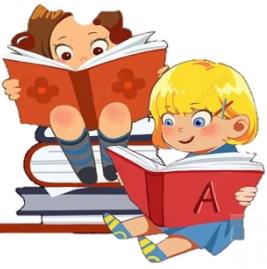
.....





## H. RANGKUMAN

Pala merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat ubuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betin, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda. Masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.





## I. DAFTAR PUSTAKA

Surianto, 2012, Lahan pala dan membangun Aula Kepulauan Indesche Di dalam: Editor Van En Kopel CJF. Dee III, W. Vanhoeves Graveenhage. 156

Arthomoro, 2020, cara praktis membuat manisan pala kering dan basah khas aceh PT.Mestika Pala, Aceh selatan.

Kementerian Perdagangan RI. (2011). Ditjen PEN: Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Diakses tanggal 10 November 2019, dari Website DJP: [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/links/96-publikasi](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/links/96-publikasi).



# Pengembangan Bahan Ajar Handout Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal

---

Tema 1:

Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 3:

Bersyukur atas Keberagaman

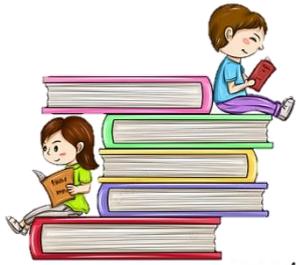
Penyusun:

Desi Ramadhani



Kelas  
IV

## KATA PENGANTAR

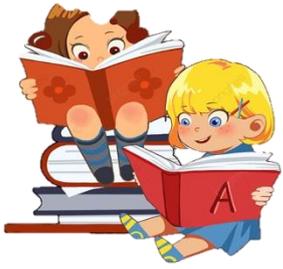


Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah atas segala berkat, rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan bahan ajar berbentuk handout untuk kelas IV MIN. Dengan Kajian Materi Tentang "PALA DAN MANFAATNYA" . bahan ajar berbentuk handout ini disusun berdasarkan kurikulum 13.

Dengan adanya handout ini, diharapkan agar siswa yang membacanya bisa mendapatkan pemahaman tentang pala dan manfaatnya didaerahnya.

Dengan keterbatasan handout ini, saya mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan handout ini. Semoga handou ini bermanfaat bagi kita semua pembaca dan penulis khususnya.





## DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI.....	II
J. IDENTITAS .....	1
K. PETA KONSEP.....	1
L. KOMPTENSI INTI.....	2
M. KOMPTENSI DASAR DAN INDIKATOR .....	3
N. TUJUAN PEMBELAJARAN .....	4
O. URAIAN MATERI .....	5
P. LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik).....	14
Q. RANGKUMAN.....	16
R. DAFTAR PUSTAKA .....	18

JANGAN BERHENTI BELAJAR DAN BERKARYA  
 SEMANGAT !!  
 AR-RANIRY



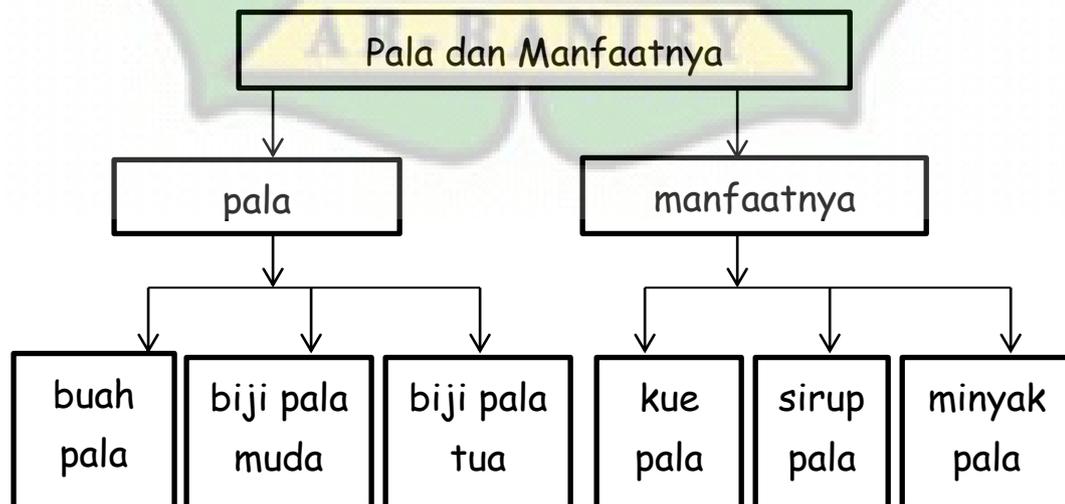


## BAHAN AJAR

### A. IDENTITAS

Nama Sekolah : MIN 2 Aceh Selatan  
 Kelas/Semester : IV/1  
 Tema 1 : Indahya kebersamaan  
 Subtema 3 : Bersyukur atas keberagaman  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPS  
 Pertemuan : 1 kali  
 Materi : Pala dan Manfaatnya

### B. PETA KONSEP





## D.KOMPETENSI INTI

No	KOMPETENSI INTI
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

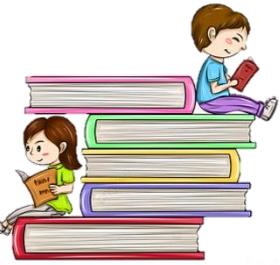


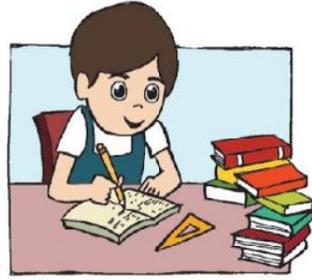
beriman dan berakhlak mulia.



## E. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.6 Mencermati keterhubungan antara gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.6.1 Mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.
	3.6.2 Menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.





IPS

### 3.2 Mengidentifikasi

keberagaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

#### 3.2.1 Menjelaskan

keberagaman sosial, ekonomi, budaya tentang pola dan manfaatnya sebagai identitas bangsa.

#### 3.2.2 menyebutkan

keberagaman sosial, ekonomi, budaya tentang pola dan manfaatnya sebagai identitas bangsa.

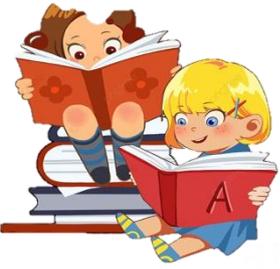




## F. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.
6. Siswa mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi pala dan manfaatnya setiap paragraf dari teks tulis.
7. Siswa mampu menjelaskan keberagaman sosial, ekonomi, budaya tentang pala dan manfaatnya sebagai identitas bangsa.
8. Siswa mampu menyebutkan keberagaman sosial, ekonomi, budaya tentang pala dan manfaatnya sebagai identitas bangsa.





## G. URAIAN MATERI

Sub 1

Ayo Membaca



### Pengertian Pala

Tanaman ini merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat ubuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi



Gambar 1.1 Batang Pala

buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betina, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Mulai bunga jantan terdiri dari 1-10 bunga dan mulai bunga betina 1-3. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10. Batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tumbuhnya tegak dengan





bentuk berbonggol - bonggol, batang pokok memiliki cabang primer yang hampir serupa. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda.

#### 4. Buah pala

Buah pala berbentuk bulat, dengan ujung meruncing. Beberapa isinya berkulit licin, berdaging dan cukup mengandung air, buah pala



Gambar 1.2 Buah Pala

yang kecil atau muda akan berwarna hijau jika sudah matang buah akan berwarna kuning dan hijau berbelah dua. Angka waktu pertumbuhan buah pala dari penyerbukan sampai waktu panen pertama waktu sekitar sembilan bulan.

#### 5. Biji pala yang matang

Biji pala yang sudah matang akan berwarna merah dan mengeras, bunganya berwarna merah, buah pala nya sudah matang atau kuning dan kulit dalam pala akan berwarna coklat, jika terlalu matang, kulit buah akan membelah dengan sendirinya.





Gambar 1.3 Biji pala matang

#### 6. Biji pala muda

Biji pala muda masih berwarna putih atau hijau dan belum mengeras, bunganya berwarna putih, buah palanya yang masih muda banyak mengandung air dan kulit dalam pala masih berwarna putih atau kuning.



Gambar 1.4 Biji pala muda





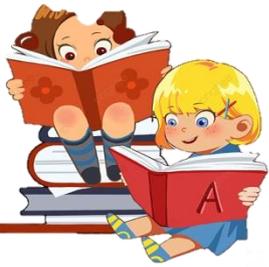
Kulit pala bisa juga dicicipi dengan rasanya yang asam, kulitnya juga bisa dibuat menjadi rujak. Ada sebagian masyarakat di daerah Aceh Selatan yang hanya membeli kulit palanya saja yang mana kulitnya tersebut nanti akan dikupas dan akan diolah menjadi kue pala.

Ayo berdiskusi



3. Bagaimanakah bentuk pala yang sudah matang atau tua?
4. Bagaimanakah bentuk pala yang masih muda?





Sub 2

Ayo membaca



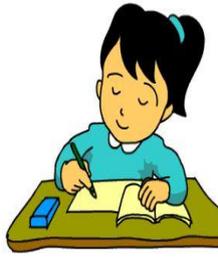
## Manfaat Pala

Tanaman pala merupakan ciri khas Aceh Selatan, sebagian masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala yang akan dipasarkan dan sebagian masyarakat membeli kue pala, sirup pala dan minyak pala sebagai oleh oleh yang merupakan ciri khas Aceh Selatan.

### d. Kue pala

kue pala adalah salah satu kuliner khas dari Aceh Selatan yang terkenal dengan buah pala dan tumbuhannya yang subur. Kebanyakan kulit pala dapat dimanfaatkan sebagai kue pala yang super enak. Kue pala ini ada dua jenis yaitu kue pala basah dan kering. Kue pala kering ditaburi gula di atasnya, kue pala kering harus menggunakan pala yang





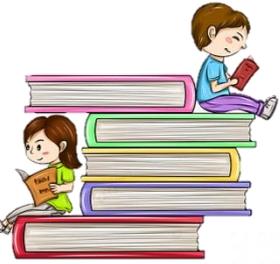
buahya lebih keras dan kue pala basah tidak ditaburi gula di atasnya, kue pala kering harus menggunakan pala yang teksturnya lunak. Untuk bentuknya sendiri dapat dijumpai dalam berbagai bentuk seperti model cincang korek api atau bunga tergantung kreatifitas dari yang membuat kue pala tersebut, Manisan pala ini mempunyai rasa yang manis dan pedas.

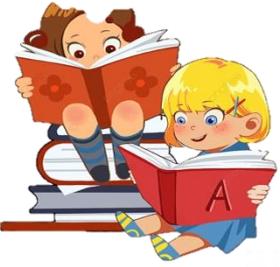


Gambar 2.1 Kue pala kering bentuk bunga



Gambar 2.2 Kue pala kering bentuk korek





Gambar 2.3 Manisan pala

#### e. Sirup pala

Sirup pala merupakan minuman yang banyak memiliki khasiat untuk memulihkan berbagai penyakit, sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi sirup pala



Gambar 2.4 Sirup pala

dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Sirup pala ini berwarna kuning bening dan coklat, Sirup pala ini banyak disukai oleh semua orang karena memiliki rasa yang enak dan juga segar,





selain rasanya yang enak dan segar sirup pala ini juga baik untuk kesehatan.

#### f. Minyak pala

Sebagian masyarakat Aceh Selatan banyak memproduksi minyak pala dan dijadikan sebagai peluang bisnis. Minyak pala ini didapatkan dengan metode distilasi air. Minyak pala



Gambar 2.5 minyak pala

ini memiliki warna bening yang sedikit kekuningan dengan kekuatan aroma yang sangat sedang hingga kuat. Minyak pala ini memiliki aroma yang sangat kaya, pedas namun manis dengan sedikit rasa kayu, mirip dengan aroma rempah. Minyak pala ini bisa juga bisa di olah menjadi balsem untuk obat urut. Manfaat minyak pala ini juga bisa mengobati mual, nyeri otot, dll.

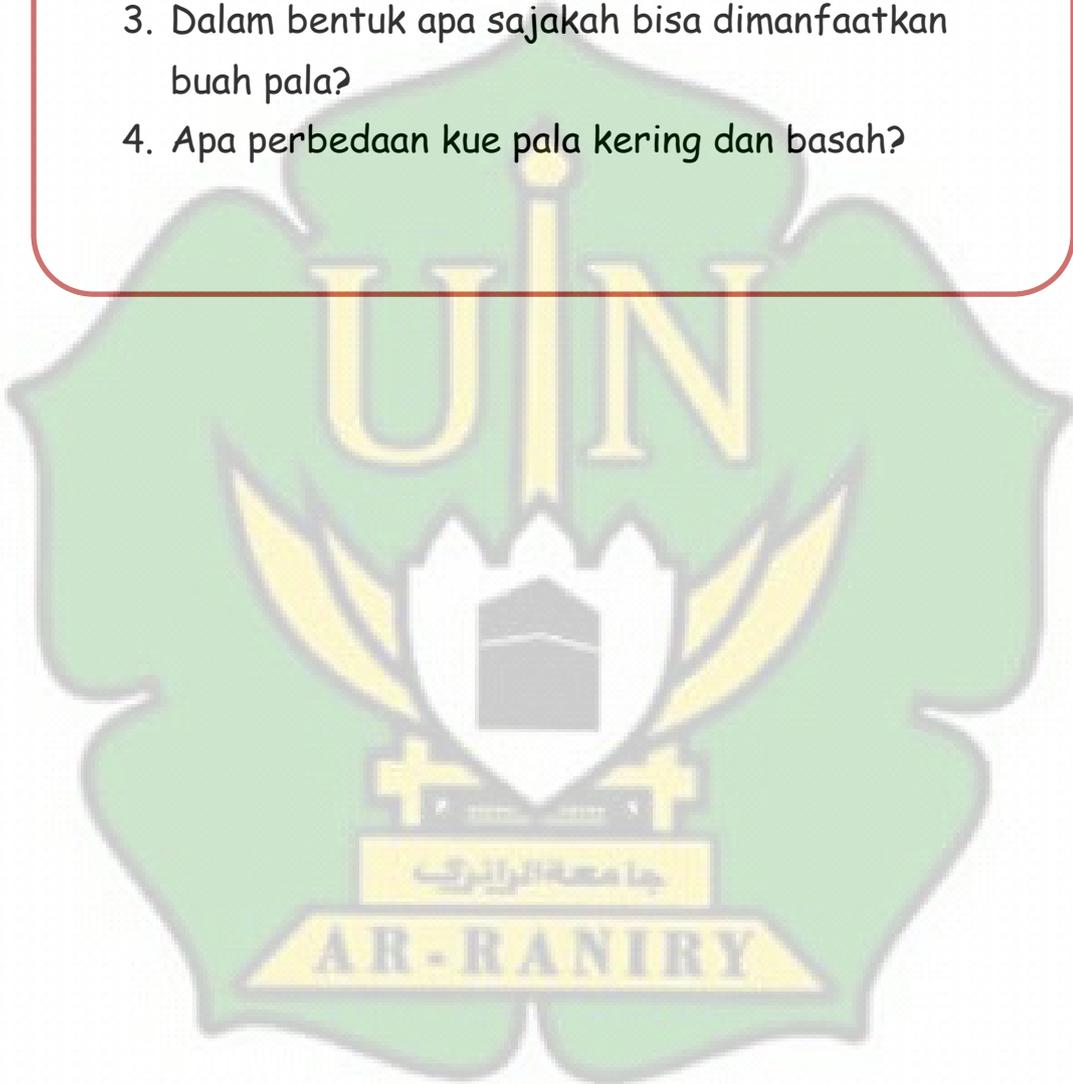




Ayo berdiskusi



3. Dalam bentuk apa sajakah bisa dimanfaatkan buah pala?
4. Apa perbedaan kue pala kering dan basah?





H. LKPD ( lembar kerja peserta didik)

Ayo berlatih



Tuliskan ciri ciri dan manfaatnya masing masing, pada diagram dibawah ini, Berdasarkan keterangan yang telah kamu pelajari, lengkapilah diagram berikut.



Sirup pala



Buah pala muda



Buah pala muda



Minyak pala

Ciri ciri:

Manfaat:

Manfaat:

Ciri ciri:





## Ayo berlatih



Pala merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. Tanaman pala dapat berbunga berumah dua yang berarti ada pohon pala yang berbunga betina saja dan ada yang berbunga jantan saja. Bunga jantan mulai terdiri dari tangkai 1-10 bunga dan bunga betina 1-3 tangkai bunga. Jangka waktu pertumbuhan buah mulai dari persarian hingga tua tidak lebih dari 10 bulan. Batang tanaman pala tumbuh mencapai ketinggian lebih dari 18-20 meter. Tanaman pala merupakan ciri khas aceh selatan, sebagian masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.





Tuliskan gagasan pokok pada paragraf yang kamu temukan pada teks diatas ini! Selanjutnya, diskusikan dengan guru dan teman mu tentang gagasan pokok pada paragraf tersebut.

gagasan pokok pada paragraf:

.....

.....

.....

.....

.....

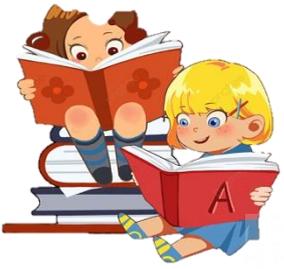
.....





## I. RANGKUMAN

Pala merupakan tanaman keras yang dapat berumur lebih dari 100 tahun dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, tanaman pala rata-rata mulai berbuah umur 5-6 tahun. Setelah mencapai umur 10 tahun produksi buahnya mulai meningkat hingga mencapai optimum pada umur rata-rata 25 tahun. Batang pala memiliki dua jenis ada yang jantan dan ada yang betina, pala jantan hanya memiliki bunga saja tidak menghasilkan buah dan pala betina akan menghasilkan buah. Adapun bagian bagian dari tanaman pala yaitu buah pala, biji pala yang matang dan pala muda. Masyarakat Aceh Selatan memanfaatkan buah pala untuk dijadikan sebagai kue pala, sirup pala dan minyak pala.





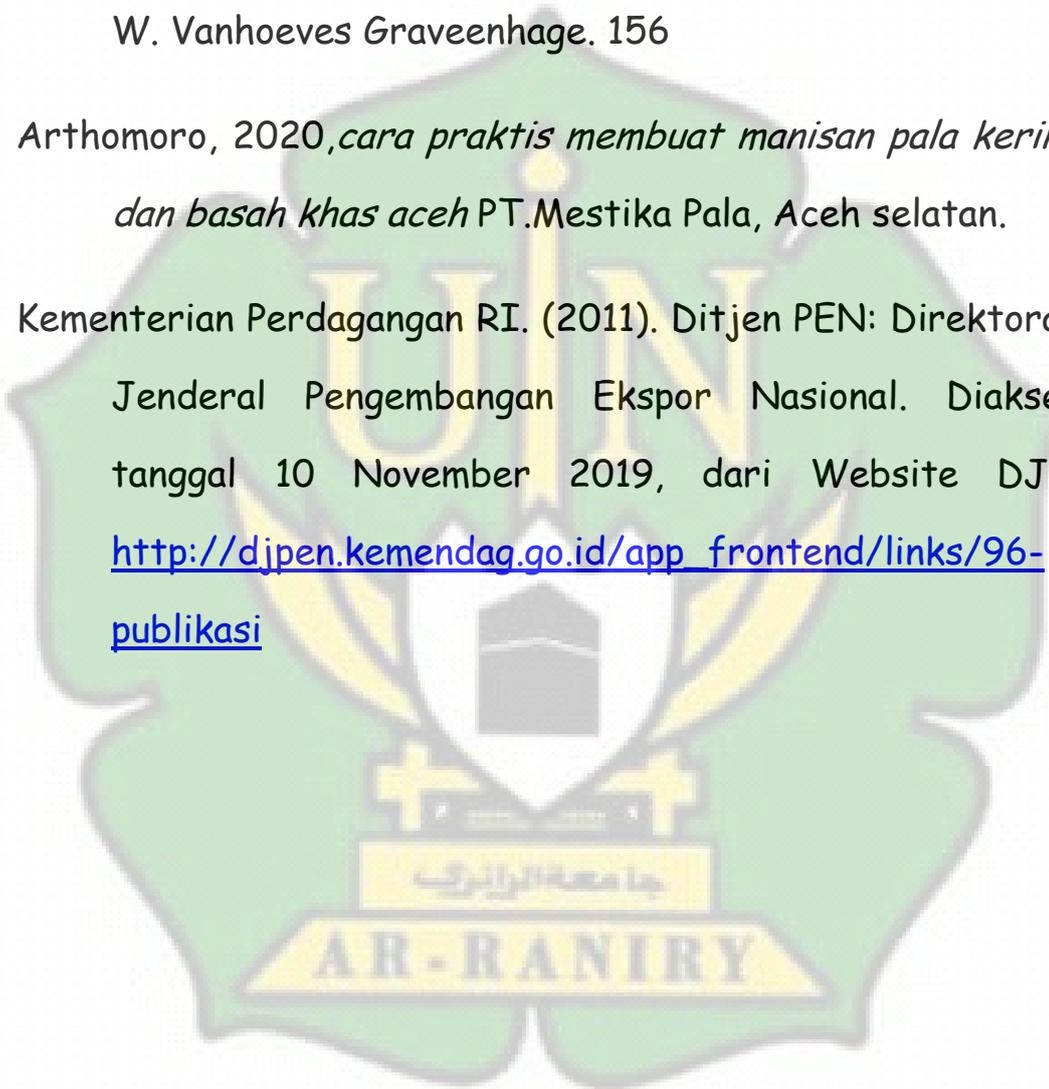
## G.DAFTAR PUSTAKA



Surianto,2012, *Lahan pala dan membangun Aula Kepulauan Indesche Di dalam*: Editor Van En Kopel CJF. Dee III, W. Vanhoeves Graveenhage. 156

Arthomoro, 2020, *cara praktis membuat manisan pala kering dan basah khas aceh* PT.Mestika Pala, Aceh selatan.

Kementerian Perdagangan RI. (2011). Ditjen PEN: Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Diakses tanggal 10 November 2019, dari Website DJP: [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/links/96-publikasi](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/links/96-publikasi)



**lampiran 10: Foto Penelitian**

Gambar 1 Validasi dengan Ahli Media



Gambar 2 Validasi dengan Ahli Materi



Gambar 3 penyerahan surat penelitian kepada kepala seklah



Gambar 4 Guru Membagikan Angket kepada Siswa